

# ANALISIS INTELIJEN BISNIS PRODUK LOGAM BERHARGA DAN TURUNANNYA DI PASAR INDIA



INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER

CHENNAI  
2021

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, ITPC Chennai telah menyelesaikan Intelijen Bisnis edisi 2021 yang berjudul “Intelijen Bisnis Produk Logam Berharga dan Turunannya di Pasar India”. Intelijen Bisnis ini merupakan pembahasan singkat tentang potensi dan kondisi pasar Logam Berharga dan Turunannya di India. Penulisan Intelijen Bisnis ini mengacu pada keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Mekanisme Pelaporan Perwakilan Perdagangan di Luar Negeri.

Pembuatan Intelijen Bisnis ini merupakan bagian dari tugas ITPC di luar negeri yang merupakan informasi terkini tentang suatu produk di suatu negara, mencakup peraturan, potensi dan strategi, peluang dan hambatan, serta informasi yang diperlukan lainnya. Dengan demikian Intelijen Bisnis ini diharapkan dapat membantu upaya peningkatan pemasaran Produk Logam Berharga dan Turunannya Indonesia di pasar India.

Untuk kesempurnaan kajian pasar ini, kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga tulisan ini bermanfaat dan dapat memperkaya informasi dunia perdagangan luar negeri kita.

Terima kasih

*Indonesian Trade Promotion Center Chennai*

## RINGKASAN EKSEKUTIF

India merupakan salah satu pasar perhiasan dan permata yang terbesar di dunia, dengan pangsa sebesar 29% untuk konsumsi perhiasan global. Sektor yang termasuk dalam logam berharga ini merupakan “surga” bagi lebih dari 300.000 produsen permata dan perhiasan. Permintaan emas India mencapai 690,4 ton pada tahun 2019. Ekspor permata dan perhiasan India mencapai USD 29,07 miliar pada *Fiscal Year* 2020. Pada periode yang sama, India mengekspor berlian potong dan poles senilai USD 18,66 miliar, sehingga memberikan kontribusi 52,4% terhadap total ekspor permata dan perhiasan. Impor permata dan perhiasan India mencapai USD 24,41 miliar pada tahun 2020 dan pada 2021 impor diperkirakan akan mencapai USD 4,23 miliar (IBEF, 2021).

Impor India dari Indonesia cenderung mengalami penurunan dalam periode 2015 – 2019. Tren penurunan impor ini dikarenakan regulasi yang ditetapkan pemerintah India. Pada tahun 2016 pemerintah India menerapkan aturan Bank Garansi sebesar seratus persen dari nilai produk yang diimpor. Selain itu pemerintah India juga menerapkan *Countervailing Duties* (CVD) sebesar 12,5%. Kondisi pandemi virus Corona juga memicu lonjakan harga yang tinggi di India sehingga konsumsi emas masyarakat India turun, tetapi ekspor produk logam berharga dan turunannya dari India sangat potensial karena konsumen di India sering mengadakan acara seremonial.

Indonesia menduduki peringkat ke-37 sebagai negara asal impor Produk Logam Berharga dan Turunannya di India dari dunia dengan nilai sebesar USD 28,67 juta dengan pangsa sebesar 0,08% dari keseluruhan impor India dari dunia. Menurunnya impor India dari Indonesia dikarenakan adanya hambatan peraturan di India. Produksi logam berharga Indonesia tidak hanya diminati di dalam negeri, juga di pasar ekspor salah satunya India. Mutu logam berharga Indonesia yang baik, desain yang mengikuti trend pasar dunia serta harga yang kompetitif membuat produk logam Indonesia disukai oleh konsumen India. Keunggulan produk logam berharga dan turunannya dalam hal kualitas dan kuantitas membuat Indonesia memiliki keunggulan komparatif di pasar internasional, sehingga dapat dijadikan salah satu negara unggulan asal impor produk logam berharga dan turunannya di India.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. TUJUAN .....	1
1.2. METODOLOGI .....	1
1.3. BATASAN PRODUK .....	1
1.4. GAMBARAN UMUM INDIA .....	2
1.4.1 Impor India dari Dunia .....	8
1.4.2 Impor India dari Indonesia .....	10
1.4.3 Impor India dari Negara Lain .....	12
1.4.4 Pasar Produk India .....	13
BAB II. PELUANG PASAR PRODUK LOGAM BERHARGA DAN TURUNANNYA DI INDIA .....	16
2.1. TREN PRODUK .....	16
2.2. STRUKTUR PASAR .....	18
2.3. SALURAN DISTRIBUSI .....	25
2.4. PERSEPSI TERHADAP PRODUK INDONESIA .....	27
2.4.1 Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan dan Ancaman/ <i>Strength, Weakness,</i> <i>Opportunity and Threat</i> (SWOT) dari Produk .....	31
BAB III. PERSYARATAN PRODUK .....	35
3.1. KETENTUAN PRODUK DI INDIA .....	35
3.1.1 Kebijakan dan Peraturan Importasi Produk di India .....	38
3.1.2 Kebijakan dan Peraturan Distribusi Produk .....	40
3.2. KETENTUAN PEMASARAN .....	43
3.3. METODE TRANSAKSI .....	43
3.4. INFORMASI HARGA .....	44
3.5. KOMPETITOR .....	45
BAB IV. KESIMPULAN .....	47

LAMPIRAN .....	49
DAFTAR IMPORTIR .....	49
DAFTAR ASOSIASI .....	50
DAFTAR PAMERAN .....	50
SUMBER INFORMASI YANG BERGUNA .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produk Logam Berharga dan Turunannya .....	2
Tabel 2. Kondisi Ekonomi Makro India .....	4
Tabel 3. Indikator Ekonomi Makro India .....	7
Tabel 4. Transportasi dan Infrastruktur di India .....	7
Tabel 5. Daftar Bandar Udara di India .....	8
Tabel 6. Daftar Pelabuhan di India .....	8
Tabel 7. Impor Produk Logam Berharga dan Turunannya di India dari Dunia Tahun 2015-Nov 2020 (USD Miliar) .....	9
Tabel 8. Impor Produk Logam Berharga dan Turunannya di India dari Indonesia Tahun 2015-2019 (USD Juta) .....	11
Tabel 9. Impor Produk Logam Berharga dan Turunannya di India dari Negara Mitra Tahun 2019 (USD Juta) .....	13
Tabel 10. Strategi Penjualan Ritel Produsen Produk Logam Berharga di India	26
Tabel 11. Tarif Impor Produk Logam Berharga dan Turunannya di India .....	35
Tabel 12. Harga Emas di India .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wilayah India dan Perbatasannya .....	3
Gambar 2. Piramida Usia Penduduk India tahun 2020 .....	5
Gambar 3. Nilai Batu Berharga dan Perhiasan India Tahun 2018 .....	14
Gambar 4. Nilai Ekspor Emas India Periode 2015-2019 .....	15
Gambar 5. Nilai Ekspor Perak India Periode 2015-2019 .....	15
Gambar 6. Nilai Pasar Produk Logam Berharga dan Permata di India .....	18
Gambar 7. Kluster Produk Logam Berharga dan Turunannya di India .....	22
Gambar 8. Kompetisi Produsen Perhiasan Teratas India .....	24
Gambar 9. Saluran Distribusi Produk Logam Berharga di India .....	26
Gambar 10. Ekspor Logam Berharga di Indonesia tahun 2019 (USD Juta).....	30
Gambar 11. Pangsa Pasar Negara Pemasok Produk Logam Berharga Dan Turunannya ke India .....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 TUJUAN**

Tujuan disusunnya analisis intelijen bisnis ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan pengetahuan dan informasi tentang perkembangan dinamika perdagangan dan industri di produk logam berharga dan turunannya di India.
2. Untuk memberikan pengetahuan dan informasi tentang posisi pesaing dan strategi pesaing di produk logam berharga dan turunannya di India.
3. Untuk memberikan strategi yang perlu dilakukan untuk memasuki pasar India bagi pelaku usaha yang baru dan ekspansi bagi pelaku usaha yang telah memasuki pasar India.

### **1.2 METODOLOGI**

Analisis intelijen bisnis produk logam berharga dan turunannya ini disusun dengan menggunakan data primer (wawancara dengan pelaku usaha) dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *purposive sampling* secara kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dilakukan dengan melakukan wawancara, sedangkan kuantitatif dilakukan untuk menghitung kinerja perdagangan Produk Logam Berharga dan Turunannya Indonesia di pasar India.

### **1.3 BATASAN PRODUK**

India merupakan salah satu pasar perhiasan dan permata yang terbesar di dunia dengan sejarah yang berawal dari peradaban Lembah Indus sekitar 5000 tahun yang lalu. India dijuluki *The Golden Bird*, karena banyaknya batu berharga dan logam mentah berharganya. Ornamen adalah fitur integral dalam patung dan lukisan kuno yang menghiasi istana dan rumah masyarakat, serta kuil. Dengan setiap periode baru dalam sejarah India, seni pembuatan perhiasan berkembang dan mewakili budaya dan keahlian pada zaman tersebut. India kuno adalah pusat perdagangan global untuk perhiasan, batu mulia, dan logam dan terus berlanjut hingga saat ini.

Permata dan perhiasan menyumbang lebih dari 12 persen dari seluruh ekspor India yang menjadikannya sebagai salah satu negara pengekspor permata dan

perhiasan terbesar. Industri ini mempunyai peran penting dalam perekonomian India karena menyumbang sebagian besar cadangan devisa negara. Sektor permata dan perhiasan memainkan peran penting dalam ekonomi India, berkontribusi sekitar 7% terhadap PDB negara dan 15% terhadap total ekspor barang dagangan India. Sektor ini mempekerjakan lebih dari 4,64 juta orang, yang diperkirakan akan mencapai 8,23 juta pada tahun 2022. Hal ini menjadikan sektor ini menjadi salah satu sektor dengan pertumbuhan tercepat, sangat berorientasi ekspor dan padat karya (IBEF, 2021).

Produk yang dibahas pada tulisan ini adalah produk logam berharga dan turunannya dengan kode HS sebagai berikut:

**Tabel 1. Produk Logam Berharga dan Turunannya**

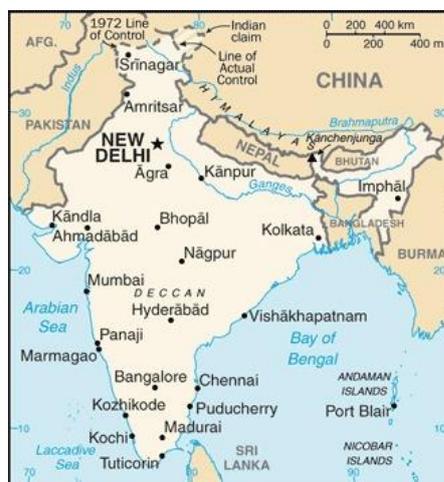
<b>Kode HS</b>	<b>Deskripsi dalam Bahasa Indonesia</b>
28.43	Logam mulia koloidal; senyawa organik atau anorganik dari logam mulia, mempunyai rumus kimia tertentu maupun tidak; amalgam dari logam mulia.
71.12	Sisa dan skrap dari logam mulia atau dari logam yang dipalut dengan logam mulia; sisa dan skrap lainnya mengandung logam mulia atau senyawa logam mulia, dari jenis yang digunakan terutama untuk pemulihan logam mulia.
71.13	Barang perhiasan dan bagiannya, dari logam mulia atau dari logam yang dipalut dengan logam mulia.
71.01	Mutiara, alam atau budidaya, dikerjakan atau ditingkatkan mutunya maupun tidak, tetapi tidak diuntai, tidak dipasang atau tidak disusun; mutiara, alam atau budidaya, diuntai sementara untuk memudahkan pengangkutan.
71.06	Perak (termasuk perak disepuh emas atau platina), tidak ditempa atau dalam bentuk setengah jadi, atau dalam bentuk bubuk.
71.08	Emas (termasuk emas disepuh dengan platina) tidak ditempa atau dalam bentuk setengah jadi, atau dalam bentuk bubuk.
71.14	Barang hasil tempaan pandai emas atau pandai perak dan bagiannya, dari logam mulia atau dari logam yang dipalut dengan logam mulia.

Sumber: BTKI (2017)

#### **1.4 GAMBARAN UMUM INDIA**

India terletak di Asia Selatan, berbatasan dengan, berbatasan dengan Laut Arab dan Teluk Benggala, antara Myanmar (1.468 km) dan Pakistan (3.190 km).

Sebelah utara berbatasan dengan RRT (2.659 km), Bhutan (659 km), dan Nepal (1.770 km), dan di sebelah timur berbatasan dengan Myanmar (1.468 km) dan Bangladesh (4.142 km). Luas wilayah India sebesar sepertiga dari wilayah Amerika Serikat dengan total wilayah India adalah 3.287.263 km persegi, dimana luas wilayah daratannya adalah 2.973.193 km persegi dan wilayah perairannya adalah 314.070 km persegi. India mempunyai garis pantai sepanjang 7.000 km dengan batas perairan laut territorial adalah 12 mil laut, zona berdampingan adalah 24 mil laut, zona ekonomi eksklusif adalah 200 mil laut, dan landas kontinen adalah 200 mil laut atau sepanjang tepi batas kontinen (*Central Intelligence Agency, 2021*).



**Gambar 1. Wilayah India dan Perbatasannya**

Sumber: *Central Intelligence Agency (2021)*

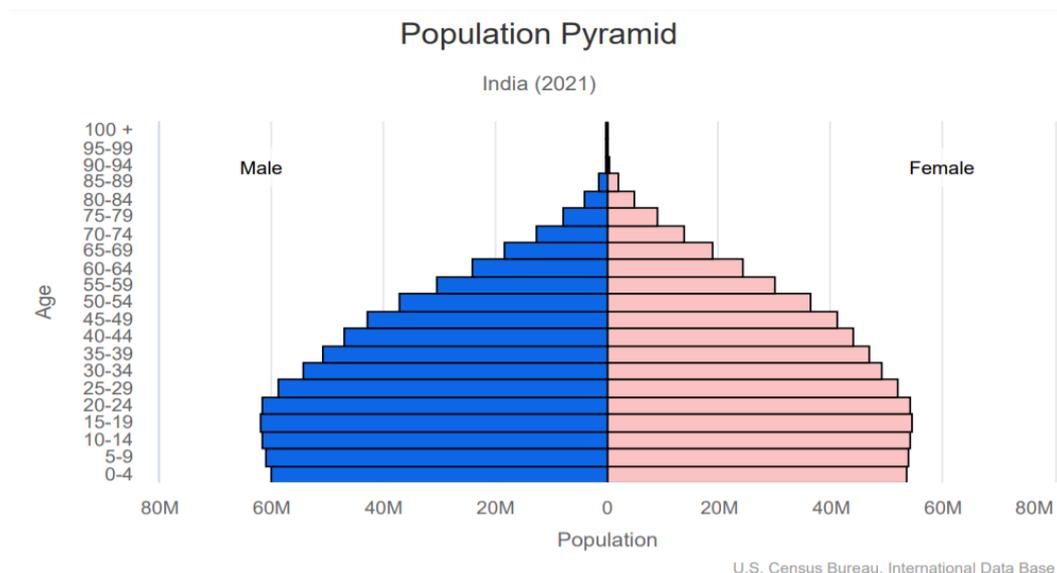
India memiliki iklim musim hujan yang khas. Di wilayah ini, angin permukaan mengalami pembalikan total dari Januari hingga Juli, dan menyebabkan dua jenis monsun. Di musim dingin, udara kering dan dingin dari darat di lintang utara mengalir barat daya (timur laut monsun), sedangkan di musim panas, hangat dan udara lembab berasal dari atas samudera dan mengalir ke arah yang berlawanan (monsun barat daya), terhitung sekitar 70-95 persen dari curah hujan tahunan. Untuk sebagian besar wilayah India, curah hujan terjadi di bawah pengaruh monsun barat daya antara Juni dan September. Namun, di daerah pantai selatan dekat pantai timur (Tamil Nadu dan daerah sekitarnya) sebagian besar curah hujan dipengaruhi oleh musim timur laut selama bulan Oktober dan November.

**Tabel 2. Kondisi Ekonomi Makro India**

<b>Lokasi:</b>	<b>Asia Selatan, berbatasan dengan, berbatasan dengan Laut Arab dan Teluk Benggala, antara Myanmar dan Pakistan.</b>	
<b>Area:</b>	Total:	3.287.263 km persegi
	Daratan:	2.973.193 km persegi
	Perairan:	314.070 km persegi
	Catatan:	Sepertiga luas wilayah Amerika Serikat
<b>Batas Negara:</b>	Laut Arab dan Teluk Benggala, antara Myanmar (1.468 km) dan Pakistan (3.190 km). Sebelah utara berbatasan dengan RRT (2.659 km), Bhutan (659 km), dan Nepal (1.770 km), dan di sebelah timur berbatasan dengan Myanmar (1.468 km) dan Bangladesh (4.142 km)	
<b>Garis pantai:</b>	7.000 km	
<b>Iklim:</b>	bervariasi dari musim monsun tropis di selatan hingga lebih dingin di utara	
<b>Sumber daya alam:</b>	Minyak mentah - produksi 709.000 barel / hari (perkiraan 2018); Produk minyak bumi sulingan - produksi 4.897 juta barel / hari (perkiraan 2015); Produk minyak sulingan - ekspor 1.305 juta barel / hari (perkiraan 2015); Gas alam - produksi 31,54 miliar m <sup>3</sup> (perkiraan 2017); Pendapatan hutan: 0,14% dari PDB (perkiraan 2018); Pendapatan batu bara: 1,15% dari PDB (perkiraan 2018)	
<b>Penggunaan lahan:</b>		
	Pertanian	60,5% tanah subur: 52,8%/ tanaman permanen: 4,2%/ padang rumput permanen: 3,5%
	Hutan	23,1%
	Lain-lain	16,4%
<b>Distribusi populasi:</b>	Kepadatan populasi yang sangat tinggi terjadi di sebagian besar negara; Inti populasi berada di utara sepanjang tepi Sungai Gangga, dengan lembah sungai lain dan wilayah pesisir selatan juga memiliki konsentrasi populasi yang besar. Populasi di beberapa kota besar India, antara lain 31 juta di New Delhi (ibukota), 20 juta di Mumbai, 14 juta di Kolkata, 12 juta di Bangalore, 11 juta di Chennai, dan 10 juta di Hyderabad.	

Sumber: *Central Intelligence Agency (2021) dan World Population Review (2021)*

Populasi India saat ini adalah 1.339.330.514 dengan tingkat pertumbuhan penduduk pada tahun 2020 sebesar 1,04% dan merupakan negara dengan populasi terbesar kedua di dunia. India terdiri dari beberapa etnis, yaitu Indo-Aryan sebesar 72%, Dravidian sebesar 25%, Mongoloid dan lainnya sebesar 3%. Bahasa yang digunakan di India pun bermacam-macam, diantaranya Hindi 43,6%, Bengali 8%, Marathi 6,9%, Telugu 6,7%, Tamil 5,7%, Gujarati 4,6%, Urdu 4,2%, Kannada 3,6%, Odia 3,1%, Malayalam 2,9%, Punjabi 2,7%, Assamese 1,3%, Maithili 1,1%, dan lainnya 5,6%. Bahasa tersebut di atas merupakan bahasa pertama yang digunakan penduduk di India sesuai wilayah tempat tinggalnya. Sedangkan bahasa kedua yang digunakan adalah Bahasa Inggris. India merupakan negara kedua terbanyak yang penduduknya menggunakan Bahasa Inggris setelah Amerika Serikat dengan jumlah sekitar 125 juta orang dari 1,3 miliar total penduduk (Wikipedia, 2021). Prosentase Penduduk berdasarkan agama di India, yaitu Hindu 79,8%, Muslim 14,2%, Kristen 2,3%, Sikh 1,7%, lainnya 2%.



**Gambar 2. Piramida Usia Penduduk India tahun 2020**

Sumber: *Central Intelligence Agency* (2021)

Dari gambar di atas, dapat terlihat distribusi populasi India dapat dikelompokkan menjadi:

- 0-14 tahun: 26,31% (laki-laki 185.017.089 / perempuan 163.844.572)
- 15-24 tahun: 17,51% (laki-laki 123.423.531 / perempuan 108.739.780)

- 25-54 tahun: 41,56% (laki-laki 285.275.667 / perempuan 265.842.319)
- 55-64 tahun: 7,91% (laki-laki 52.444.817 / perempuan 52.447.038)
- 65 tahun ke atas: 6,72% (laki-laki 42.054.459 / perempuan 47.003.975)

Kondisi ekonomi makro India mengindikasikan bahwa dengan populasi India yang besar, inflasi India berada di bawah level 5%, yaitu sebesar 4,76 % pada tahun 2019 dan 4,95 % pada 2020. Tingkat inflasi 2020 ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Tingkat GDP per kapita India cenderung mengalami penurunan dari tahun 2019 ke 2020 dengan tingkat GDP per kapita PPP pada tahun 2019 dan 2020 masing-masing sebesar USD 2.097,78 dan USD 1.876,53 (Statista, 2021).

India mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2019. Berdasarkan data dari *World Economic Outlook* (2021), GDP India pada tahun 2019 tercatat sebesar USD 2,87 triliun, sementara pada tahun 2018 tercatat sebesar USD 2,7 triliun. Konsumsi pemerintah yang tinggi menunjang ekonomi, bersama dengan konsumsi masyarakat yang tinggi. India menghadapi resiko terkait fluktuasi harga minyak dan meningkatnya proteksi perdagangan, Pertumbuhan ekonomi diprediksi akan tetap stabil seiring dengan konsistensi reformasi struktural yang berimbang meningkatnya produktivitas dan tumbuhnya investasi. Pada tahun 2020, ekonomi India mengalami tantangan cukup berat sebagai akibat pandemi *Covid-19*. Hal ini terlihat pada pertumbuhan India pada tahun 2020 yang tercatat sebesar -5,6% (*World Economic Outlook*, 2021). Pada November 2020, pemerintah mengeluarkan tahap ketiga dari stimulus untuk memerangi dampak *Covid-19*, yang sebagian besar berfokus pada pertumbuhan kredit, penciptaan lapangan kerja, dan infrastruktur. Total pengeluaran untuk bantuan Covid-19 berjumlah sekitar 2% dari PDB India (*Focuseconomics.com*, 2020).

Perekonomian India beragam mencakup pertanian desa tradisional, pertanian modern, kerajinan tangan, berbagai industri modern, dan jasa. Hampir separuh tenaga kerja berada di sektor pertanian, akan tetapi jasa merupakan sumber utama pertumbuhan ekonomi India yang menyumbang hampir dua pertiga dari *output* India, namun mempekerjakan kurang dari sepertiga tenaga kerjanya. India telah memanfaatkan populasinya yang besar dan berpendidikan dengan kemampuan bahasa Inggris sehingga menjadi eksportir utama layanan teknologi informasi, layanan *outsourcing* bisnis, dan pekerja pada industri perangkat lunak. Meski demikian, pendapatan per kapita masih di bawah rata-rata dunia. India sedang

berkembang menjadi ekonomi pasar terbuka, namun jejak kebijakan autarki masa lalunya tetap ada. Langkah-langkah liberalisasi ekonomi, termasuk deregulasi industri, privatisasi perusahaan milik negara, dan pengurangan kontrol atas perdagangan dan investasi asing, dimulai pada awal 1990-an dan berfungsi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi negara, yang rata-rata hampir 7% per tahun dari 1997 hingga 2017.

**Tabel 3. Indikator Ekonomi Makro India**

<b>Indikator</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<i>GDP India Total, current prices</i> (USD Miliar)	2.868,93	2.592,58
<i>GDP percapita, PPP (USD)</i>	2.097,78	1.876,53
<i>Inflasi, average consumer prices</i> (%)	4,76	4,95
Populasi (Juta)	1.366	1.380

Sumber: Statista (2021)

Infrastruktur di India terdiri dari ketersediaan sarana transportasi dan pendukungnya baik di darat, laut, maupun udara.

**Tabel 4. Transportasi dan Infrastuktur di India**

	<b>Total</b>
<b>Jalan raya</b>	4.699.024 km
<b>Jalur kereta api</b>	68.525 km
<b>Saluran air</b>	14.500 km
<b>Pelabuhan komersial</b>	1.731
<b>Bandar udara</b>	346

Sumber: *World Data.Info* (2020)

India memiliki 346 bandar udara dengan bandara terbesar di India adalah Bandara Internasional New Delhi (DEL) / Indira Gandhi dengan penerbangan ke 136 tujuan di 43 negara. 15 bandar udara terbesar di India dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5. Daftar Bandar Udara di India**

<b>Nama Bandara</b>	<b>Kota</b>
<i>Indira Gandhi International Airport</i>	Delhi
<i>Chhatrapati Shivaji International Airport</i>	Mumbai
<i>Kempegowda International Airport</i>	Bangalore
<i>Chennai International Airport</i>	Chennai
<i>Netaji Subhas Chandra Bose International Airport</i>	Kolkata
<i>Rajiv Gandhi International Airport</i>	Hyderabad
<i>Cochin International Airport</i>	Kochi
<i>Dabolim International Airport</i>	Panaji
<i>Sardar Vallabhbhai Patel International Airport</i>	Ahmedabad
<i>Jaipur International Airport</i>	Jaipur
<i>Pune International Airport</i>	Pune
<i>Lokpriya Gopinath Bordoloi International Airport</i>	Guwahati
<i>Biju Patnaik International Airport,</i>	Bhubaneswar
<i>Chaudhary Charan Singh Airport</i>	Lucknow
<i>Trivandrum International Airport</i>	Thiruvananthapuram

Sumber : *Walk Through India* (2021)

Selain bandara udara dan kereta api sebagai sarana transportasi barang dan penumpang, terdapat juga pelabuhan dimana India memiliki 1.731 fasilitas pelabuhan.

**Tabel 6. Daftar Pelabuhan di India**

<b>Major Seaport(S):</b>	Chennai, Jawaharal Nehru Port, Kandla, Kolkata (Calcutta), Mumbai (Bombay), Sikka, Vishakhapatnam
<b>LNG Terminal(S):</b>	Dabhol, Dahej, Hazira
<b>Container Port(S):</b>	Chennai (1.549.457), Jawaharal Nehru Port (4.833.397), Mundra (4.240.260)

Sumber : *Central Intelligence Agency* (2021)

#### 1.4.1. Impor India dari Dunia

Untuk memenuhi kebutuhannya, India mengimpor produk logam berharga dan turunannya dari berbagai negara di dunia sebesar USD 35,3 miliar pada tahun 2019. Nilai ini cenderung menurun dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2018 India mengimpor produk logam berharga dan turunannya sebesar USD 36,9 miliar. Impor India sampai dengan Januari hingga November 2020 sebesar USD 20,01 miliar. Jika

dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019, impor India mengalami penurunan sebesar 38,7%. Penurunan ini terjadi dikarenakan penurunan permintaan domestik akan produk logam dan turunannya ketika adanya pandemi *Covid-19* sehingga persediaan logam berharga yang lama di jual di pasar. Negara utama asal impor *Produk Logam Berharga dan Turunannya* di India antara lain Swiss, Uni Emirat Arab, Rusia, Amerika Serikat, Ghana, Inggris, Afrika Selatan, Peru, Hongkong, dan Bolivia.

**Tabel 7. Impor Produk Logam Berharga dan Turunannya di India dari Dunia  
Tahun 2015 –Nov 2020 (USD Miliar)**

Kode HS	Product label	Impor India dari Dunia (USD Miliar)						
		2015	2016	2017	2018	2019	Jan-Nov 2019	Jan-Nov 2020
'7108	Emas (termasuk emas disepuh dengan platina) tidak ditempa atau dalam bentuk setengah jadi, atau dalam bentuk bubuk.	35,02	22,94	36,14	31,86	31,18	28,77	17,47
'7106	Perak (termasuk perak disepuh emas atau platina), tidak ditempa atau dalam bentuk setengah jadi, atau dalam bentuk bubuk.	4,26	1,83	2,99	3,87	2,94	2,84	1,18
'7113	Barang perhiasan dan bagiannya, dari logam mulia atau dari logam yang dipalut dengan logam mulia.	0,75	0,36	0,78	0,66	0,61	0,57	0,30
'2843	Logam mulia koloidal; senyawa organik atau anorganik dari logam mulia, mempunyai rumus kimia tertentu maupun tidak; amalgam dari logam mulia.	0,09	0,11	0,16	0,24	0,51	0,43	0,98
'7101	Mutiara, alam atau budidaya, dikerjakan atau ditingkatkan mutunya maupun tidak, tetapi tidak diuntai, tidak dipasang atau tidak disusun; mutiara, alam atau budidaya, diuntai sementara untuk memudahkan pengangkutan.	1,18	1,49	3,25	0,22	0,02	0,02	0,01
'7114	Barang hasil tempaan pandai emas atau pandai perak dan bagiannya, dari logam mulia atau dari logam yang dipalut dengan logam mulia.	0,00	0,04	1,33	0,02	0,01	0,01	0,01
'7112	Sisa dan skrap dari logam mulia atau dari logam yang dipalut dengan logam mulia; sisa dan skrap lainnya mengandung logam mulia atau senyawa logam mulia, dari jenis yang digunakan terutama untuk pemulihan logam mulia.	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,07
<b>Total</b>		<b>41,32</b>	<b>26,77</b>	<b>44,64</b>	<b>36,87</b>	<b>35,28</b>	<b>32,65</b>	<b>20,01</b>

Sumber: *Trademap* (2021) dan *Tradestat* (2021)

Jumlah terbesar dari impor produk logam berharga dan turunannya India adalah emas (termasuk emas disepuh dengan platina) tidak ditempa atau dalam bentuk setengah jadi, atau dalam bentuk bubuk (HS 7108) dengan nilai impor sebesar USD 31,2 miliar atau sekitar 88,37% dari impor produk logam berharga dan turunannya keseluruhan di India. Perak (termasuk perak disepuh emas atau platina), tidak ditempa atau dalam bentuk setengah jadi, atau dalam bentuk bubuk. (HS 7106) mengambil porsi 8,33% dari impor produk logam berharga dan turunannya di India dari dunia. Negara produsen produk logam berharga dan turunannya terbesar di dunia, yaitu Swiss, Inggris, dan RRT.

#### **1.4.2. Impor India dari Indonesia**

Impor India dari Indonesia cenderung mengalami penurunan dalam periode 2015 – 2020. Pada tahun 2015, impor produk logam berharga dan turunannya di India dari Indonesia sebesar USD 475,53 juta, Impor produk logam berharga dan turunannya dr Indonesia terus mengalami penurunan hingga 87% menjadi sebesar USD 57,60 juta di tahun 2016. Impor Indonesia tahun 2017 sempat mencatat nilai impor tinggi sebesar USD 191,05 juta dan selanjutnya mengalami penurunan menjadi sebesar USD 28,67 juta di tahun 2019. Untuk impor India dari Indonesia di tahun 2020, memang data belum sepenuhnya tersedia tetapi dapat terlihat beberapa produk mengalami penurunan yang cukup tajam. Seperti contoh produk dengan HS 2843 (logam mulia koloidal; senyawa organik atau anorganik dari logam mulia, mempunyai rumus kimia tertentu maupun tidak; amalgam dari logam mulia) turun hingga hampir 100%. Tren penurunan impor ini dikarenakan regulasi yang ditetapkan pemerintah India. Pada tahun 2016 pemerintah India menerapkan aturan Bank Garansi sebesar seratus persen dari nilai produk yang diimpor. Selain itu pemerintah India juga menerapkan *Countervailing Duties* (CVD) sebesar 12,5%. CVD's adalah aksi penerapan pungutan tambahan terhadap produk impor dari suatu Negara. Kondisi pandemi virus *Corona* juga memicu lonjakan harga yang tinggi di India sehingga konsumsi emas masyarakat India turun, tetapi ekspor produk logam berharga dan turunannya dari India sangat potensial karena konsumen di India sering mengadakan acara seremonial, memiliki logam berharga lebih membanggakan dibanding mempunyai kendaraan bermotor atau harta benda lainnya, sehingga kebutuhan logam berharga sangat besar dan India merupakan negara dengan penduduk

terbanyak kedua setelah RRT, adanya ASEAN-India FTA juga meningkatkan ekspor logam berharga, karena ekspor emas ke India tidak dikenakan pajak.

**Tabel 8. Impor Produk Logam Berharga dan Turunannya India dari Indonesia  
Tahun 2015 - 2020 (USD Juta)**

Kode HS	Deskripsi	Impor India dari Indonesia (USD Juta)					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
'7108	Emas (termasuk emas disepuh dengan platina) tidak ditempa atau dalam bentuk setengah jadi, atau dalam bentuk bubuk.	80,13	28,14	166,59	16,32	12,08	
'2843	Logam mulia koloidal; senyawa organik atau anorganik dari logam mulia, mempunyai rumus kimia tertentu maupun tidak; amalgam dari logam mulia.	0,00	0,00	0,00	1,92	7,35	0,65
'7112	Sisa dan skrap dari logam mulia atau dari logam yang dipalut dengan logam mulia; sisa dan skrap lainnya mengandung logam mulia atau senyawa logam mulia, dari jenis yang digunakan terutama untuk pemulihan logam mulia.	0,00	0,00	0,00	0,00	6,03	4,02
'7106	Perak (termasuk perak disepuh emas atau platina), tidak ditempa atau dalam bentuk setengah jadi, atau dalam bentuk bubuk.	18,07	13,75	13,28	7,83	2,91	
'7101	Mutiara, alam atau budidaya, dikerjakan atau ditingkatkan mutunya maupun tidak, tetapi tidak diuntai, tidak dipasang atau tidak disusun; mutiara, alam atau budidaya, diuntai sementara untuk memudahkan pengangkutan.	0,00	0,04	0,22	0,30	0,13	0,04
'7113	Barang perhiasan dan bagiannya, dari logam mulia atau dari logam yang dipalut dengan logam mulia.	377,33	6,69	10,14	1,66	0,11	0,14
'7114	Barang hasil tempaan pandai emas atau pandai perak dan bagiannya, dari logam mulia atau dari logam yang dipalut dengan logam mulia.	0,00	8,99	0,82	0,01	0,05	
<b>Total</b>		<b>475,53</b>	<b>57,60</b>	<b>191,05</b>	<b>28,03</b>	<b>28,67</b>	<b>4,85</b>

Sumber: *Trademap* (2021) dan *Tradestat* (2021)

Catatan : data tahun 2020 belum sepenuhnya tersedia

India memenuhi sebagian kebutuhan produk logam perharga dan turunannya dari impor. Hal ini dikarenakan produksi logam perharga dan turunannya di India yang terbatas. Impor India dari Indonesia yang paling besar adalah emas (termasuk emas disepuh dengan platina) tidak ditempa atau dalam bentuk setengah jadi, atau dalam bentuk bubuk (HS 7108) sebesar USD 12,08 juta, diikuti oleh logam mulia koloidal; senyawa organik atau anorganik dari logam mulia, mempunyai rumus kimia tertentu maupun tidak; amalgam dari logam mulia (HS 2843) dengan nilai sebesar USD 7,35 juta pada tahun 2019. Untuk jenis logam lainnya, seperti Sisa dan *scrap* dari logam mulia atau dari logam yang dipalut dengan logam mulia; sisa dan skrap lainnya mengandung logam mulia atau senyawa logam mulia, dari jenis yang digunakan terutama untuk pemulihan logam mulia (HS 7112) mempunyai nilai impor yang cukup besar pada tahun 2019 sebesar USD 6,03 juta. Untuk impor India dari Indonesia tahun 2020, data yang tersedia hanya pada produk dengan HS 2843, HS 7112, HS 7101 dan HS 7113. Data impor tahun 2020 masih terjadi penurunan dikarenakan masih terdampak oleh pandemi *Covid-19*.

#### **1.4.3. Impor India dari Negara Lain**

India memenuhi kebutuhan logam berharganya dari negara-negara lain. Untuk produk logam berharga dan turunannya, beberapa importir utama India, yaitu Swiss, Uni Emirat Arab, Amerika Serikat, Ghana, dan Inggris. Swiss menempati pangsa terbesar dari impor logam berharga India, yaitu 43,36% dari total impor India dari dunia dengan jumlah sebesar USD 15,3 miliar pada tahun 2019. Diikuti oleh Uni Emirat Arab dengan pangsa 9,76% dan nilai impor sebesar USD 3,4 miliar. Selanjutnya Amerika Serikat dengan pangsa 6,40% dan nilai impor sebesar USD 2,3 miliar, Ghana dengan pangsa 5,33% dan nilai impor sebesar USD 1,9 miliar, dan Inggris dengan pangsa sebesar 4,65% dan nilai impor sebesar USD 1,6 miliar. Nilai pertumbuhan impor Inggris ke India sangat tinggi yaitu 57,8% selama 5 tahun, impor logam berharga dan turunannya dari Negara ASEAN yang menjadi pesaing Indonesia yaitu Thailand dan Filipina berada di peringkat 17 dan 35 sedangkan Indonesia di peringkat ke-37 dengan pangsa sebesar 0,08% dan nilai impor sebesar USD 28,67 juta di tahun 2019. Pertumbuhan impor Indonesia masih positif sebesar 15,19% selama 5 tahun. Sedangkan data untuk tahun 2020 belum sepenuhnya lengkap tetapi dapat terlihat

bahwa tren impor India dari Negara mitra mengalami penurunan dikarenakan turunnya permintaan domestik akibat dari pandemi *Covid-19*.

**Tabel 9. Impor Produk Logam Berharga dan Turunannya di India dari Negara Mitra Tahun 2020 (USD Miliar)**

No	Negara Eksporir	Nilai Impor (USD Miliar)						Pangsa Impor India 2019	Pertumbuhan Impor 2015-2019
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	%	%
1	Swiss	19,29	13,15	18,61	15,56	15,30	9,46	43,36	-2,09
2	Uni Emirat Arab	4,39	3,34	4,64	2,39	3,45	2,59	9,76	2,69
3	Amerika Serikat	2,89	1,56	2,35	2,62	2,26	1,09	6,40	0,53
4	Ghana	3,01	1,28	2,54	2,93	1,88	0,85	5,33	5,30
5	Inggris	1,55	0,42	0,45	1,84	1,64	0,83	4,65	57,80
6	Afrika Selatan	1,76	1,20	1,88	1,05	1,62	1,42	4,60	8,77
7	Peru	0,44	0,47	1,46	2,23	1,61	1,33	4,56	60,64
8	Hongkong	0,92	1,32	4,73	2,03	1,23	1,18	3,48	51,17
9	Bolivia	0,19	0,12	0,59	0,77	0,80	1,02	2,26	95,26
10	Burkina Faso	0,26	0,13	0,55	0,64	0,63	0,31	1,80	75,93
17	Thailand	0,01	0,02	0,04	0,18	0,26	0,16	0,72	155,46
35	Filipina	0,09	0,02	0,05	0,05	0,05	0,06	0,14	30,66
37	Indonesia	0,48	0,06	0,19	0,03	0,03	0,00	0,08	15,19
	Sub Total	35,26	23,09	38,10	32,32	30,74		87,13	2,61
	Lainnya	6,06	3,68	6,54	4,56	4,54		12,87	1,98
	Total	41,32	26,77	44,64	36,87	35,28		100,00	2,46

Sumber: *Trademap (2021) dan Tradestat (2021)*

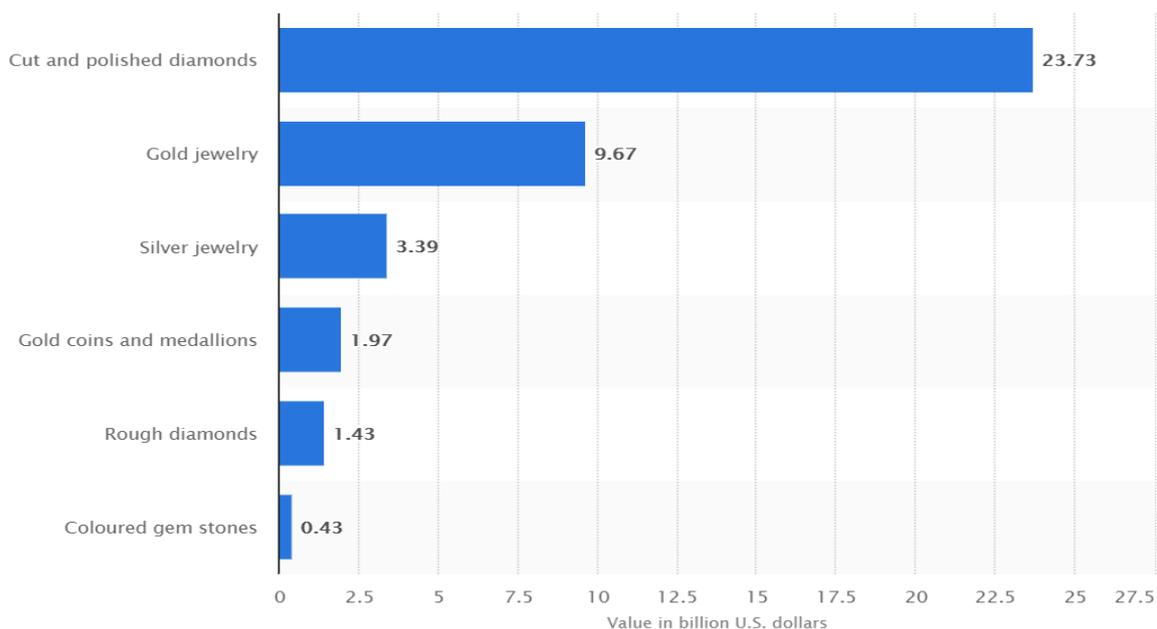
Catatan : data tahun 2020 belum sepenuhnya tersedia

#### 1.4.4. Pasar Produk India

India merupakan salah satu pasar perhiasan dan permata yang terbesar di dunia, dengan pangsa sebesar 29% untuk konsumsi perhiasan global. Sektor yang termasuk dalam logam berharga ini merupakan “surga” bagi lebih dari 300.000 produsen permata dan perhiasan. Permintaan emas India mencapai 690,4 ton pada tahun 2019. Ekspor permata dan perhiasan India mencapai USD 29,07 miliar pada

*Fiscal Year 20*. Pada periode yang sama, India mengekspor berlian potong dan poles senilai USD18,66 miliar, sehingga memberikan kontribusi 52,4% terhadap total ekspor permata dan perhiasan. Impor permata dan perhiasan India mencapai USD 24,41 miliar pada tahun 2020 dan pada 2021 impor diperkirakan akan mencapai USD 4,23 miliar (IBEF, 2021).

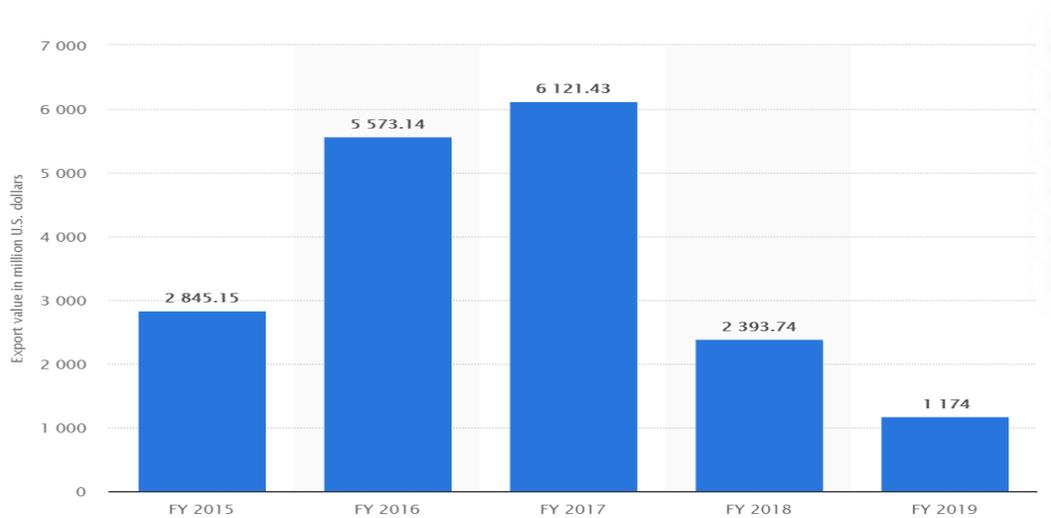
Pada tahun 2018, Nilai ekspor dari nilai intan (*Cut and polished diamonds*) yang diekspor dari India berjumlah sekitar USD 24 miliar, sedangkan nilai ekspor intan kasar hanya sekitar USD 1,43 miliar. Nilai ekspor emas tercatat hampir tiga kali lipat nilai ekspor perhiasan perak.



**Gambar 3. Nilai Batu Berharga dan Perhiasan India Tahun 2018**

Sumber: Statista (2020)

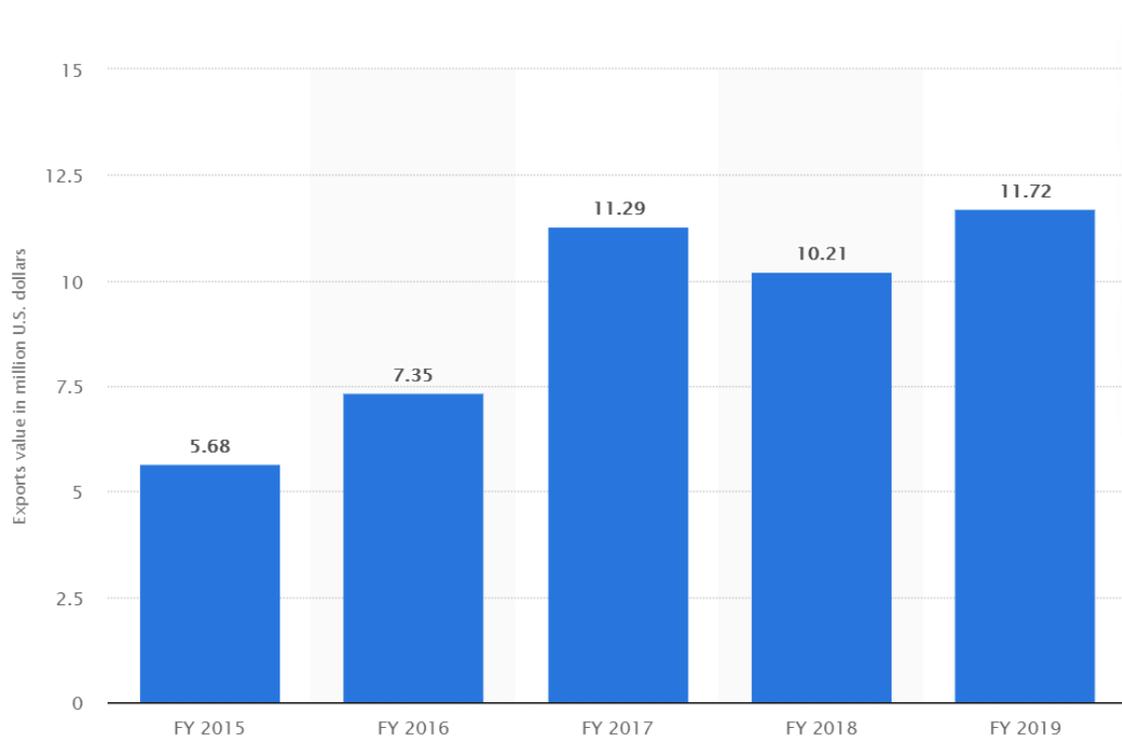
Nilai ekspor emas India mencapai USD 1,1 miliar pada tahun 2019, dimana ekspor ini menurun hampir 51 persen apabila dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD 2,3 miliar. Ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2017 dimana nilainya sebesar USD 6,1 miliar (Statista, 2020).



**Gambar 4. Nilai Ekspor Emas India Periode 2015-2019**

Sumber: Statista (2020)

Nilai ekspor perak berjumlah India tercatat lebih dari USD 11,7 juta pada tahun 2019, dimana ekspor perak India meningkat pesat apabila dibandingkan dengan nilai ekspor pada tahun 2015 sebesar USD 5,7 juta.



**Gambar 5. Nilai Ekspor Perak India Periode 2015-2019**

Sumber: Statista (2020)

## BAB II

### PELUANG PASAR PRODUK LOGAM BERHARGA DAN TURUNANNYA DI INDIA

#### 2.1 TREN PRODUK

Perhiasan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam budaya India. Nilai pasar ini lebih dari tiga triliun rupee pada tahun 2016 dan diperkirakan naik hampir dua kali lipat pada tahun 2021. Emas, perak, dan permata termasuk berlian digunakan di seluruh negeri untuk membuat berbagai jenis perhiasan. Selain dianggap menguntungkan, nilai dan ukuran perhiasan yang dikenakan seorang wanita sering kali mewakili status sosial ekonomi keluarganya pada pertemuan sosial, khususnya pernikahan.

Perhiasan India memiliki keunikan dalam desain dan pengerjaannya. Seni membuat ornamen yang indah, dengan keindahan dan detail yang kompleks, telah dikembangkan sepanjang zaman sejarah. Perhiasan dibuat untuk hampir semua bagian tubuh dan juga dirancang agar sesuai dengan pakaian. Untuk membuat perhiasan lebih menarik, perhiasan dilengkapi dengan berlian dan berbagai jenis permata. Setiap wanita di India suka memakai setidaknya perhiasan emas kecil, baik dalam bentuk ornamen berkilauan, atau anting-anting menjuntai atau gelang yang dibuat dengan indah. Bahkan pria pun memakai ornamen emas sederhana seperti cincin, gelang dan kalung. Keindahan emas dan perhiasan lainnya telah membuat masyarakat India tergerak untuk memiliki dan telah menjadi bagian dari budaya dan tradisi India.

Perhiasan di India telah dan terus dirancang untuk mencerminkan budaya, yang bervariasi dari satu wilayah ke wilayah lain. Desain, warna, dan tema sering kali dikembangkan untuk melengkapi busana yang dikenakan. Bagi para wanita berbusana sari, perhiasan dan permata menghiasi tubuh mereka dari ujung kepala hingga ujung kaki, termasuk rambut, hidung, leher, tangan, pinggang, dan pergelangan kaki. Emas yang diminati merupakan emas yang mempunyai desain tradisional dan seringkali berpola rumit dan berukuran besar. Golongan masyarakat yang kontemporer cenderung memilih perhiasan non-tradisional yang lebih condong ke arah dasar perak dan platinum dan cenderung lebih halus dalam desainnya. Emas juga menjadi alat investasi jutaan masyarakat India karena harganya yang cenderung

meningkat. Lapisan emas juga bisa digunakan untuk hiasan kue dengan lapisan emas yang *edible* (dapat dimakan).

Saat ini, perhiasan emas India cepat berubah sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Mode lawas perhiasan India, seperti gaya rantai, kalung, anting-anting diperbarui. Di masa lalu perhiasan emas India cenderung berat dengan banyak batu dan mutiara yang sematkan di dalamnya. Namun, kini barang perhiasan sudah menjadi lebih ringan dan sederhana dalam penampilannya. Peralpnya, masyarakat lebih menyukai model perhiasan sederhana dengan satu batu atau berlian di dalamnya sehingga mereka bisa memakainya untuk acara-acara maupun untuk kantor. Perhiasan India bukan hanya kerajinan; akan tetapi merupakan seni, baik dalam desain maupun pembuatannya. Teknik kuno diadaptasi ke bentuk baru. Desain perhiasan India juga inovatif. Di antara perhiasan emas India, perhiasan antik dan perhiasan desainer modern sekarang menjadi populer di India.

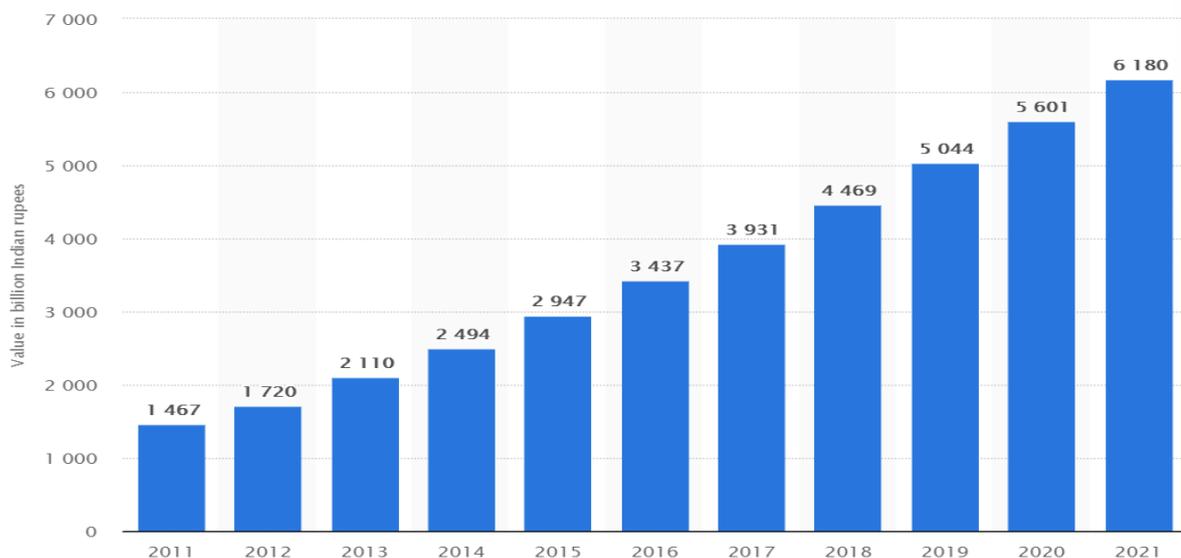
Kadar emas murni adalah 24 karat, karena kelembutan emas murni, biasanya dalam pengolahannya dicampur dengan logam dasar untuk digunakan dalam perhiasan, sehingga mengubah kekerasan, keuletan, peleburan, warna ,dan lainnya sehingga mudah dibentuk. Di India, kadar emas yang paling banyak dicari adalah kadar 22 karat, dengan kandungan emas 91,6 persen. Perhiasan emas juga dibuat dengan berbagai metode menggunakan peralatan dan mesin modern di pabrik perhiasan dan permata (Chellam, 2018).

Pasar permata dan perhiasan India yang terbuat dari logam berharga diproyeksikan tumbuh di India. Hal ini disebabkan karena berkembang pesatnya *platform e-commerce* yang berkembang bersama dengan saluran ritel yang terorganisir. Selain itu, pembukaan ruang pameran eksklusif, ketersediaan perhiasan melalui ruang ritel *online*, dan keterikatan penyedia perhiasan dengan vendor *online* untuk memfasilitasi kemudahan penjualan dan pasokan permata dan perhiasan kepada pelanggan akhir juga diharapkan dapat mendorong pasar permata dan perhiasan India (*Techsci Research*, 2020).

Faktor lain yang mempengaruhi peningkatan permintaan logam berharga di India adalah peningkatan urbanisasi dan pesatnya pembangunan, begitu juga adanya perubahan gaya hidup konsumen, dan pertumbuhan peluncuran produk inovatif dan premium adalah beberapa faktor lain yang akan berdampak positif pada pasar logam berharga India.

Beberapa pemain yang sukses dalam retail perhiasan adalah *Tanishq*, *Kalyan Jewellers* dan *TBZ*. Kesamaan yang dimiliki semua perusahaan ini adalah pembuatan dan penjualan perhiasan pengantin mereka. Masing-masing pemain terkemuka ini telah melakukan diversifikasi untuk memasukkan merek yang lebih modern di bawah payung mereka yang sesuai dengan gaya hidup yang berubah dan pendapatan yang dapat dibuang yang meningkat. Perhiasan mewah India diperkirakan mencapai USD 63 miliar pada tahun 2018, kedua setelah RRT tetapi melampaui keseluruhan belanja ritel Amerika Serikat pada tahun yang sama (Statista, 2020).

Nilai pasar produk logam berharga dan permata di India meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2011, nilai pasar produk ini sebesar Rs 1,4 miliar, terus meningkat selama 5 tahun dengan nilai pada tahun 2016 sebesar Rs 3,4 miliar. Peningkatan pun terus dicatat dalam pasar produk ini dimana pada tahun 2019 tercatat sebesar Rs 5 miliar, tahun 2020 sebesar Rs 5,6 miliar, dan diperkirakan pada tahun 2021 ini mengalami peningkatan dengan nilai sebesar Rs 6,1 miliar (Statista, 2020).



**Gambar 6. Nilai Pasar Produk Logam Berharga dan Permata di India**

Sumber: Statista (2020)

## 2.2. STRUKTUR PASAR

Industri produk logam berharga India sangat tidak terorganisir dan terfragmentasi dengan 96 persen total pemain merupakan bisnis milik keluarga. Industri pengolahan emas mempunyai sekitar 15.000 pemasok, dengan hanya 80

yang memiliki pendapatan lebih dari USD 5 juta. India adalah rumah bagi sekitar 450.000 pengrajin emas, 100.000 pengrajin perhiasan emas, 6.000 pengrajin pemrosesan berlian dan 8.000 pengrajin perhiasan berlian (*India Law Offices, 2012*).

Rantai nilai industri dimulai dari pengadaan dan penambangan logam dan meluas ke ritel perhiasan. India bukanlah penambang utama logam-logam dan batu berharga, akan tetapi tenaga kerja yang murah dan terampil di negara ini menjadikannya pemimpin dunia dalam pemrosesan emas dan berlian. Sektor ritel perhiasan India juga diharapkan berkembang dengan pergeseran di antara konsumen menuju perhiasan bermerek, didorong oleh kesadaran kualitas yang lebih tinggi.

India adalah salah satu negara pertama yang mulai membuat perhiasan mewah dari mineral dan logam dan bahkan sampai hari ini, sebagian besar perhiasan yang dibuat di India adalah buatan tangan. Industri ini didominasi oleh perhiasan keluarga, yang jumlahnya hampir 96 persen dari pasar. Saat ini India memiliki sektor terorganisir yang kecil tetapi berkembang. Namun, pemain terorganisir seperti *Tata* dengan merek *Tanishq*-nya telah tumbuh dengan mantap dan mampu mempunyai 4 persen pangsa pasar produk logam berharga India.

India adalah negara pertama yang memperkenalkan berlian ke dunia, yang pertama menambang, memotong dan memoles serta memperdagangkan berlian. Pemotongan dan pemolesan berlian dan batu mulia lainnya adalah salah satu tradisi tertua di India dan telah mendapatkan reputasi yang cukup baik di dalam dan luar negeri dengan kekuatan pada keterampilan dan kreativitas pengrajinnya.

Di pasar berlian global saat ini, berlian India mencapai pangsa 55 persen berdasarkan nilai, pangsa 80 persen berdasarkan karatase (berat) dan 90 persen berdasarkan volume. Saat ini di India, tersedia berlian di hampir setiap ukuran, kualitas dan potongan.

India menawarkan keuntungan ganda dengan tersedia tenaga kerja terampil dan biaya rendah di bidang pengolahan batu permata. Posisi India dalam industri perhiasan dan permata global sangat kuat dengan kekuatannya dalam pemrosesan produk logam berharga tersebut.

Ekspor pada industri ini bervariasi mulai dari unit kecil hingga besar yang berbasis di berbagai Kawasan Ekonomi Khusus (*KEK*)/*special economic zones* (*SEZs*), zona pemrosesan ekspor/*export processing zones* (*EPZ*) dan Zona Pemrosesan Ekspor Elektronik Khusus/ *Special Electronics Exports Processing Zone* (*SEEPZ*) (*India Law Offices, 2012*).

Pasar logam berharga di India dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu emas, berlian dalam emas, batu permata, berlian, perak dan lain-lain. Dari kategori ini, perhiasan emas menyumbang hasil tertinggi di pasar permata dan perhiasan India pada tahun 2018. Kategori ini juga diperkirakan akan terus mencatat pangsa pasar yang signifikan selama periode perkiraan, karena semua pelaku pasar terkemuka menawarkan perawatan perhiasan. Preferensi konsumen yang berubah, tren mode terkini, dan minat kaum muda yang semakin meningkat pada desain perhiasan eksklusif.

Permintaan logam berharga, termasuk permata di India sebagian besar terkonsentrasi di wilayah selatan dan merupakan pasar dengan pangsa terbesar di India. Pasar logam berharga India Selatan diproyeksikan akan mencatat pertumbuhan selama lima tahun ke depan, salah satunya didorong peningkatan pendapatan konsumen di wilayah tersebut, kehadiran produsen maupun pemasok dalam jumlah besar yang mendobrak pasar dengan produk yang inovatif dan juga hadirnya produk-produk impor. Selain itu, produsen dan pemasok giat melakukan strategi pemasaran agresif untuk memaksimalkan penjualan. Hal lain adalah karena adanya peningkatan kesadaran merek seiring dengan meningkatnya populasi kelas menengah di wilayah tersebut menjadi salah satu faktor meningkatnya pasar logam berharga di India.

Pemain utama di pasar produk logam berharga termasuk permata dan perhiasan India mencoba menangkap antusiasme konsumen dengan membuat perhiasan sesuai keinginan mereka (*customize*). *Malabar Gold Private Limited, Titan Company Limited, Kalyan Jewellers India Private Limited, PC Jewellers Limited, dan Gitanjali Gems Limited* adalah beberapa pemain pasar terkemuka (*Techsci Research, 2020*).

Perhiasan emas jauh lebih diminati karena orang India memiliki keinginan kuat untuk memiliki logam berharga tersebut. Orang-orang sangat sadar akan kualitas sehingga mereka mampu mengidentifikasi kadar karat sebelum membeli perhiasan emas. Saat ini, perhiasan India dapat dibeli melalui *online*. Situs web *e-commerce* dengan cara belanja dan sistem pembayaran yang aman. Situs-situs ini juga dikenal sebagai toko perhiasan *online*. Saat ini, perhiasan India menjangkau berbagai negara di dunia. Desain unik dan tradisional serta keunggulan artistiknya merupakan daya tarik besar di pasar dunia.

Konsumsi emas paling banyak dikonsumsi di Selatan (37 persen), Barat (32 persen), Utara (18 persen) dan Timur (13 persen). Menurut Dewan Emas Dunia, Tamil

Nadu dan Kerala adalah pasar utama di India. Industri ini menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 3,2 hingga 3,4 juta orang. Mayoritas angkatan kerja berasal dari kelompok masyarakat yang secara ekonomi lebih lemah. industri ini menyumbang hampir 20 persen dari total ekspor India. Perhiasan merupakan penghasil devisa terbesar kedua setelah sektor tekstil dan pakaian jadi (Chellam, 2018).

Permintaan emas di seluruh India lebih dari 690 metrik ton pada tahun 2019, jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan permintaan secara keseluruhan terlihat sejak 2010. Namun, penurunan volume tersebut tidak mempengaruhi pertumbuhan nilai logam mulia tersebut, yang naik tiga persen pada 2019 dibanding 2018 (Statista, 2020). Emas tetap menjadi salah satu logam mulia yang menjadi pilihan utama konsumen di India. Pembelian emas dianggap sebagai sumber investasi yang penting. Pernikahan dan festival di seluruh negeri merupakan pendorong terbesar dalam penjualan emas India. Sekitar 20 persen dari penjualan tahunan berasal dari *Deepavali*, festival cahaya Hindu. Logam mulia dianggap mempunyai nilai penting dan dipakai pada acara dan upacara penting di India, terutama dalam bentuk perhiasan. Sejak 2010, lebih dari 500 metrik ton perhiasan emas dikonsumsi di India.

Emas adalah logam langka. Emas diproduksi dari tambang di setiap benua kecuali Antartika, di mana pertambangan dilarang. Ada beberapa ratus tambang emas yang beroperasi di seluruh dunia dalam skala yang beragam dari kecil sampai besar. Saat ini terdapat lebih dari 400 tambang di dunia. Penambangan emas tersebar secara geografis. Empat puluh persen dari produksi dan pertambangan emas tahunan berasal dari Afrika Selatan, Amerika Serikat, Australia, dan Rusia. Produksi emas dunia mencapai 2.500 ton pada tahun 2010. Perusahaan pertambangan emas terbesar adalah Perusahaan *Barrick Gold* Kanada yang menghasilkan 194,4 ton emas pada tahun 2014. Di India, emas pertama kali ditambang di area *Kolar Gold Field* (KGF) di Karnataka.

KGF di Karnataka yang dioperasikan oleh *Bharat Gold Mines Ltd.* (BGML). BGML merupakan tambang emas terdalam kedua di dunia. KGF ditutup satu dekade lalu karena tidak ekonomis dalam pengoperasiannya. India adalah negara penghasil emas terkemuka seabad yang lalu. Terdapat sekitar 100 tambang emas besar dan kecil yang beroperasi. Negara ini menduduki peringkat ke-6 sebagai negara penghasil emas dunia dengan produksi 19,5 ton pada tahun 1905. Pada tahun 2019, India hanya

mampu menghasilkan kurang dari 4 ton yang hanya 0,4 persen dari konsumsi emasnya.

Pusat industri perhiasan India adalah Mumbai yang menjadi tujuan mayoritas impor emas dan berlian kasar negara. Namun, sebagian besar pemrosesan berlian dilakukan di negara bagian tetangga Gujarat, (terutama di Surat, Bhavnagar, Ahmadabad, dan Bhuj) dan di Rajasthan (Jaipur). Tapi Mumbai memiliki sejumlah besar pabrik semi-otomatis modern dan unit pemotongan laser, yang sebagian besar berlokasi di zona ekonomi khusus.

Berlian hanya ditambang di Panna di negara bagian Madhya Pradesh oleh Perusahaan Pengembangan Pertambangan Nasional. India memiliki cadangan emas, berlian, rubi, dan batu permata lainnya yang signifikan. Negara bagian dengan cadangan batu permata dan potensi pertambangan terbesar adalah Maharashtra, Madhya Pradesh, Orissa, Chattisgarh, Bihar, dan Andhra Pradesh. Orissa memiliki simpanan rubi dan memiliki sekitar 20 jenis batu permata seperti *rhodolite*, *garnet*, *aquamarine*, dan lain-lain. Andhra Pradesh memiliki area cadangan emas dan berlian, serta tersedianya batu semi mulia dan abrasive tersebar di berbagai distrik (*India Law Offices*, 2012).



**Gambar 7. Kluster Produk Logam Berharga dan Turunannya di India**

Sumber: Vibrant Gujarat (2008)

Banyak kota di India memiliki pasar emas khusus di mana terdapat banyak toko di satu area. Di Mumbai, Zaveri Bazaar (di seberang Pasar *Crawford*), yang merupakan pasar emas tertua dan terbesar di India. Di Delhi, Karol Bagh dan *South Extension* memiliki banyak perhiasan emas. Di Chennai, terdapat toko emas di T. Nagar. Di Bangalore, emas berlimpah di Jalan Komersial dan Jalan *Dickenson*. Juga terdapat pasar Raja di area Chikpet Bangalore.

Permintaan emas di India sangat tinggi, namun pasokan emas dari sumber dalam negeri yaitu, dari produksi tambang kurang dari 4 ton setahun. Hasil ini hanya dapat memenuhi kebutuhan kurang dari 1 persen permintaan emas tahunan India. Sumber daya emas total India hanya dapat memasok permintaan saat ini sekitar 33 hari. India memiliki permintaan 690 ton emas per tahun untuk pembuatan perhiasan, dimana dua pertiganya dipenuhi melalui impor.

Oleh karena itu, permintaan emas di India pada prinsipnya dipenuhi melalui impor. India adalah salah satu negara utama tujuan impor emas. Pada tahun 2019, nilai impor emas India mencapai INR 2,3 triliun. MMTC adalah importir emas dan perak terbesar di India. Saat ini, 30 bank dan institusi aktif bergerak di bidang impor emas. *Volume* emas yang diimpor melalui bank-bank ini telah masuk berkisar 500 ton per tahun. Sekitar 65 persen dari impor emas India berasal dari Afrika Selatan dan Australia.

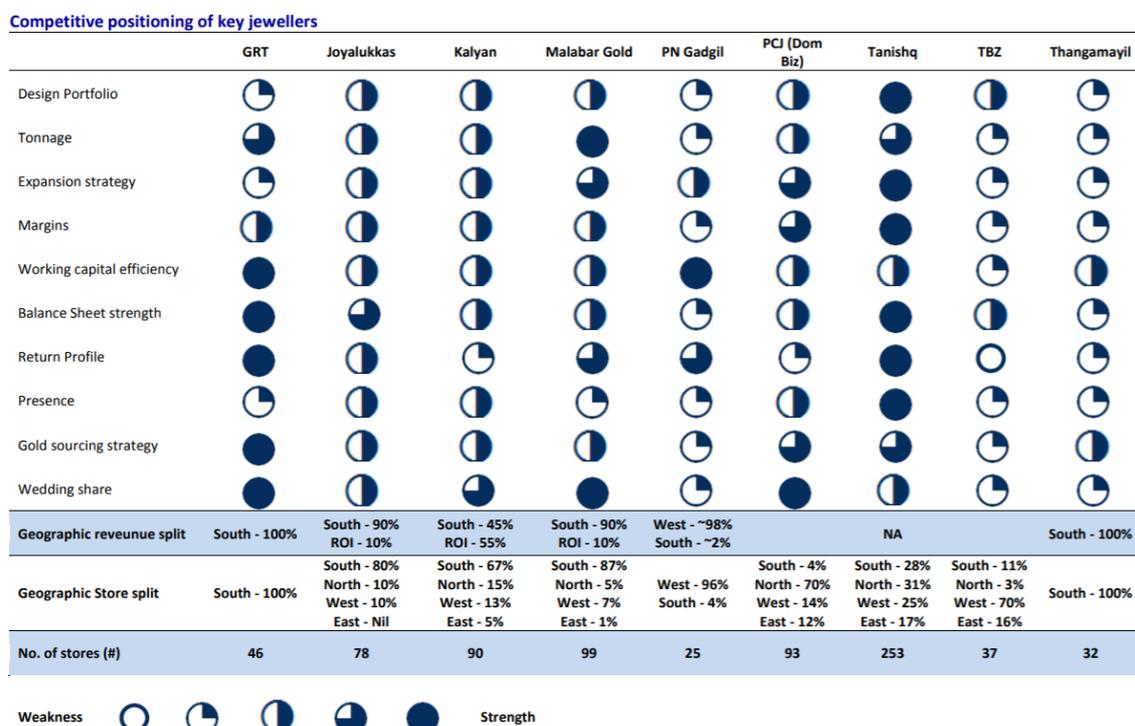
Impor emas menjadi penyebab utama defisit perdagangan negara. Untuk membatasi impor, pemerintah mengubah kebijakan impor emas India. Hal ini dilakukan dengan memberlakukan bea masuk yang lebih tinggi dan mengizinkan impor hanya melalui agen yang ditunjuk dan teregistrasi oleh *Reserve Bank of India* dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri (*the Directorate General of Foreign Trade*). India mencoba memenuhi permintaan emas dengan memproduksi emas dalam jumlah minimal melalui penambangan lokal. *Volume* emas yang ditambang di India kurang dari dua metrik ton, sementara sejumlah kecil juga dihasilkan dari daur ulang logam mulia tersebut.

Harga yang melonjak telah mempengaruhi penjualan perhiasan sampai batas tertentu. Konsumen menunda pembelian atau berpaling dari emas. Tetapi pengecer perhiasan mengatakan bahwa harga yang melonjak tidak akan berpengaruh buruk terhadap penjualan perhiasan terutama selama musim perayaan, karena emas masih menjadi salah satu investasi teraman. Baik perhiasan tradisional maupun pengecer

terorganisir menawarkan diskon dan barang gratis lainnya untuk menarik minat pembeli dan untuk meningkatkan penjualan.

Kebanyakan perhiasan menawarkan hadiah non-perhiasan gratis untuk pembelian dalam jumlah besar. Mereka juga menawarkan perhiasan ringan, set produk dalam emas 18 karat dan berlian berkualitas rendah dengan harga terjangkau. *Gimick* berupa koin emas dan perak gratis, skema tabungan emas, undian berhadiah dan banyak lagi kampanye ditawarkan oleh toko perhiasan untuk meningkatkan penjualan perhiasan. Toko perhiasan besar juga meningkatkan anggaran iklan untuk mengatasi penurunan permintaan, mengatasi persaingan dari pengecer kecil, ekspansi ke pengecer lokasi baru dan pasar untuk menjaga bisnis perhiasan di posisi yang baik meskipun harga emas tinggi. Sebagian besar rantai perhiasan sekarang menargetkan daerah pedesaan dan semi-perkotaan di Tamil Nadu, Karnataka dan Andhra Pradesh untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Dua produsen perhiasan teratas adalah *Malabar Gold and Diamonds* dan *Kalyan Jewellers*. Dua pemain utama nasional *Titan-Tanishq*, termasuk *Gold Plus* dan grup *Geetanjali* menempati urutan ketigadan tempat keempat. *Malabar Gold and Diamonds*, *Kalyan Jewellers* dan *Titan-Tanishq* berada di antara 10 produsen perhiasan emas teratas di dunia, berdasarkan penjualan mereka.



**Gambar 8. Kompetisi Produsen Perhiasan Teratas India**

Sumber: HDFC Securities (2018)

Masa depan ritel perhiasan di India sangat cerah. Ada sekitar Rs. 80.000 crore perhiasan di pasar domestik India, di mana pertumbuhan perhiasan bermerek sekitar 40 persen setiap tahun. Di India, ritel perhiasan sampai saat ini diperlakukan hanya sebagai pekerjaan setengah terampil. Pemilik individu dari toko perhiasan adalah penentu dari semua kesepakatan. Sistem ini telah digantikan oleh profesional di bidang ritel dan pemasaran. Transformasi yang lambat sedang berlangsung pada ritel perhiasan di India dimana telah terjadi perubahan pada sektor yang pada awalnya sebagian besar tidak terorganisir menjadi sektor yang lebih terorganisir. Segmen ritel perhiasan India sedang dalam proses mendunia sejak kesadaran konsumen India menjadi lebih tinggi dan perhiasan bermerek dengan kualitas tinggi menjadi sangat populer. Peritel perhiasan sudah mulai menggunakan teknologi, desain, dan tata letak terbaru yang memenuhi standar internasional.

### **2.3. SALURAN DISTRIBUSI**

Reformasi kebijakan pemerintah di awal 1990-an mengakibatkan India mengambil inisiatif ke arah globalisasi. Segmen perhiasan ritel di India saat ini menyumbang 7-10 persen total pasar ritel. Sebelum tahun 1990, hanya pandai emas bersertifikat dan pedagang yang bisa masuk dengan mudah ke dalam ritel perhiasan, namun dengan penarikan undang-undang kontrol emas pada tahun 1990, bahkan non-perdagangan, pandai emas berinvestasi dalam bisnis ini. Sejak pencabutan *Gold Control Act* pada tahun 1990, jumlah gerai perhiasan telah berkembang dari 16.000 menjadi sekitar 300.000. Sekitar 380.000 pandai emas bersertifikat, yang mendapatkan sertifikat pada tahun 1989, menjadi pengecer kecil, terutama di pinggiran kota dan daerah pedesaan. Ribuan pegadaian juga mulai menjual perhiasan emas. Bisnis keluarga, tanpa pengalaman sebelumnya, didorong untuk menjadi pengecer perhiasan dengan proyeksi keuntungan yang menjanjikan. Faktor-faktor inilah yang menyebabkan ritel perhiasan meningkat pesat.

Industri ini didominasi oleh perhiasan keluarga, yang menguasai hampir 96 persen pasar. Pemain besar seperti Tata dengan merek *Tanishq* dan *Gitanjali* telah memasuki pasar perhiasan yang mengambil sisa 4 persen dari pangsa pasar perhiasan yang ada.



**Gambar 9. Saluran Distribusi Produk Logam Berharga di India**

Sumber: Kiran, dkk (2012)

Penjualan produk logam berharga di India melalui berbagai saluran. Secara umum, penjualan produk logam berharga di India melalui dua saluran. Bagi penjual ritel kecil dan menengah, tentunya mereka berada di antara produsen dan konsumen. Mereka memesan emas ke produsen, kemudian menjualnya kepada konsumen. Akan tetapi bagi produsen besar dan ternama, mereka memilih penjualan secara langsung ke konsumen dengan berbagai cara. Penjualan ritel produk logam berharga, seperti emas, perak, dan bebatuan mulia tidak dapat hanya mengandalkan satu saluran penjualan ritel. Semakin berkembangnya kemampuan konsumen dalam memilih produk, dengan didukung perkembangan teknologi, memungkinkan mereka untuk mengkombinasikan pemilihan produk yang mereka inginkan melalui berbagai saluran, baik secara *online* melalui telepon seluler mereka, laptop, maupun datang ke toko untuk memastikan bahwa produk yang mereka beli telah sesuai dengan keinginan mereka. Saluran *multi-channel* ini disebut *omni-retail*.

**Tabel 10. Strategi Penjualan Ritel Produsen Produk Logam Berharga di India**

Top Jewellers expansion strategies		
	Expansion Route	FY19 Store additions commentary
Tanishq	Mix of Owned & Franchisee	40-45
PC Jeweller	Mix of Owned & Franchisee	~25
Malabar Gold	Mix of Owned & Franchisee	~30
Senco Gold	Mix of Owned & Franchisee	NA
Kalyan Jewellers	Owned store	~20-25
Joyalukkas	Owned store	~20
GRT	Owned store	~5
Thangamayil	Owned store	~5
TBZ	Mix of Owned & Franchisee	~15

Sumber: *HDFC Securites* (2018)

Strategi inilah yang dipakai produsen besar produk logam berharga di India. Mereka tidak hanya melakukan pemasaran secara *online* akan tetapi tetap membuka toko untuk menjangkau konsumen di berbagai wilayah di India dan membangun kepercayaan konsumen. Konsumen dapat memilih produk yang mereka inginkan melalui *platform online*, untuk kemudian dapat berkunjung ke toko untuk memastikan produk yang mereka beli dengan melihat, mengamati dan merasakan produknya secara langsung.

Promosi dilakukan perusahaan besar untuk menarik minat calon pembeli potensial dengan tujuan untuk menginformasikan produk, membujuk, dan menimbulkan preferensi untuk membeli produk mereka. Berbagai cara promosi perusahaan besar produk logam berharga di India, antara lain:

- Iklan digital: iklan melalui televisi, papan iklan digital di jalan raya, iklan di *website* terkemuka, dan lain-lain;
- Iklan cetak: iklan pada surat kabar, majalah, papan *billboard*, dan lain-lain;
- Penjualan langsung: presentasi lisan berupa percakapan dengan satu atau lebih calon pelanggan dengan tujuan melakukan penjualan.

#### **2.4. PERSEPSI TERHADAP PRODUK INDONESIA**

Industri pengolahan logam berharga Indonesia sangat potensial untuk dioptimalkan kontribusinya karena beberapa alasan berikut : 1. Indonesia merupakan produsen emas ke-18 di dunia dengan ekspor mencapai USD 3,5miliar pada tahun 2019; 2. Indonesia juga merupakan negara penghasil perak ke-22 terbesar di dunia pada tahun 2019 dengan ekspor mencapai USD 98,4 juta; 3. Masyarakat Indonesia secara turun temurun mewarisi budaya memahat dan mengukir sehingga ahli dalam mengolah logam berharga menjadi perhiasan dengan tidak melupakan kearifan lokal yang dimiliki. Produk perhiasan Indonesia memiliki pangsa pasar di pasar asing, dengan ketersediaan bahan baku serta keterampilan mengolah perhiasan serta pasar strategis, maka industri perhiasan logam mulia sangat potensial untuk dioptimalkan kontribusinya.

Beberapa daerah di Indonesia yang terkenal sebagai penghasil produk perhiasan logam mulia adalah Yogyakarta, Jawa timur, Sumatera Barat, dan Bali. Sebagai salah satu daerah penghasil produk perhiasan logam mulia, Provinsi Bali memiliki keunikan tersendiri. Propinsi Bali tidak memiliki tambang logam mulia, namun mampu mengeksport produk-produk perhiasan logam mulia. Syarat mutlak bagi suatu

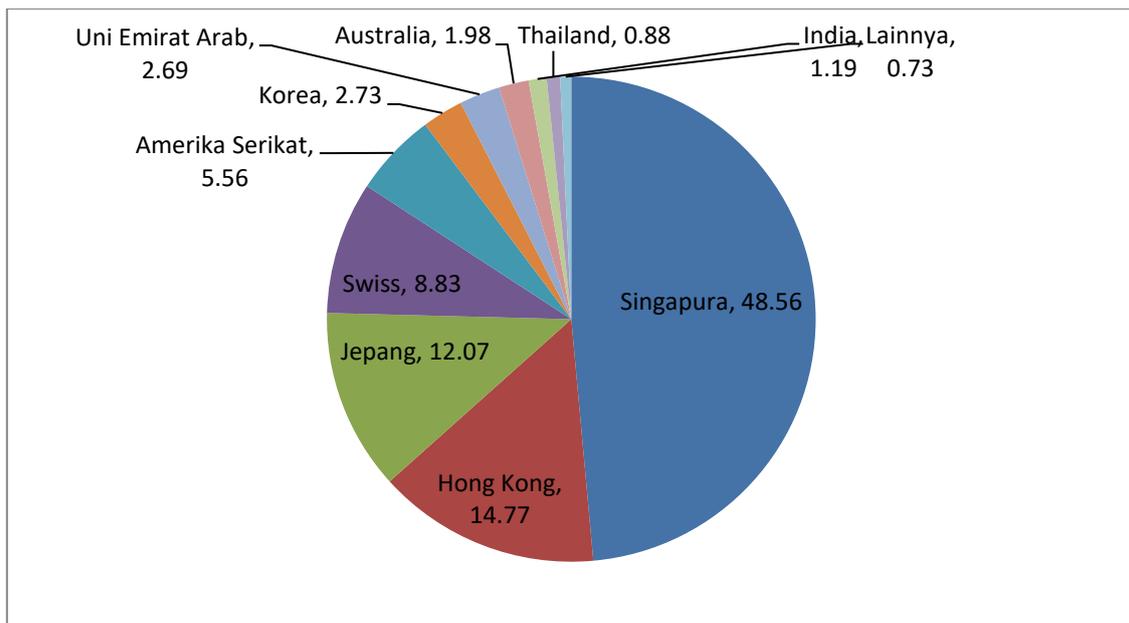
produk agar mampu meraih pasar di pasar internasional adalah produk tersebut harus memiliki keunggulan komparatif. Keunggulan komparatif produk perhiasan logam mulia asal Bali adalah motif ukiran yang khas pada perhiasan logam mulia yang kental dengan unsur-unsur budaya Bali. Dengan kata lain keunggulan komparatifnya terletak pada masyarakatnya yang menguasai keterampilan khusus (Tarigan 2009: p.96). Dengan keunggulan yang dimiliki, selama ini perhiasan logam mulia Propinsi Bali memang telah dikenal kualitasnya di pasar internasional.

Untuk produksi logam mulia, ada empat perusahaan terbesar di Indonesia, yaitu :1. UBS Gold, UBS sendiri merupakan PT Untung Bersama Sejahtera yang berdiri pada tahun 1981 di Surabaya dan adalah perusahaan swasta. Awalnya UBS bergerak di bidang industri rumahan bernama CV Untung namun namanya berganti menjadi PT UBS pada tahun 1991. Emas UBS sudah dijual di lebih dari 20 toko emas di Indonesia bahkan PT UBS juga mengeluarkan brand perhiasan seperti *Venus, Starshine, Basic Chain, Kasandra*, dan EG. 2. *King Halim, King Halim* merupakan perusahaan emas yang didirikan pada tahun 1982 di Mojokerto, Jawa Timur. PT *King Halim* dikatakan telah mengadopsi teknologi terkini dan desain dari Italia untuk memberikan kepuasan kepada para pelanggannya. 3. HWT, Salah satu perusahaan emas lainnya dari Surabaya yaitu HWT atau Hartono Wira Tanik. HWT didirikan pada tahun 1988 dan merupakan sponsor dalam ajang Putri Kecantikan Indonesia sejak tahun 2007 hingga sekarang. Emas HWT bukan hanya dalam bentuk batangan melainkan juga dalam bentuk perhiasan seperti kalung, gelang, cincin, anting, dan lainnya yang mulai diekspor sejak tahun 1996. 4. Antam, Perusahaan emas Antam pasti sudah sering didengar oleh banyak orang dan memang sangat populer. PT Aneka Tambang atau Antam merupakan perusahaan negara milik BUMN yang didirikan sejak tahun 1968. Antam bukan hanya memproduksi emas namun juga aktivitas berkaitan dengan emas seperti penambangan, pengolahan, eksplorasi hingga pemasaran hasil tambang. PT Antam memiliki unit Logam Mulia yang merupakan bisnis pengolahan dan pemurnian platina, emas, dan perak. Unit Logam Mulia Antam bahkan sudah menerima sejumlah akreditasi salah satunya yaitu LBMA atau *London Bullion Market Association* yang diperoleh pada tahun 1999.

Pada 2015, jumlah industri perhiasan dan aksesoris di dalam negeri mencapai 36.636 perusahaan dengan nilai produksi sebesar Rp10,45 triliun. Pada tahun yang sama, industri ini juga menyerap tenaga kerja sebanyak 43.348 orang serta menghasilkan devisa ekspor miliaran dolar AS.

Pemerintah telah melakukan berbagai program dan kebijakan strategis untuk mendorong produk perhiasan, di antaranya membentuk lembaga sertifikasi yang bertugas memberikan sertifikat terhadap perhiasan Indonesia yang diakui dunia internasional. Sertifikasi resmi ini penting untuk menjaga keaslian dari jenis perhiasan yang diekspornya. Konsumen di negara-negara maju sangat mengedepankan legalitas dan originalitas. Selain sertifikasi, pemerintah juga telah memberikan pelatihan dalam rangka peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) di bidang desain, pemotongan batu mulia dan perhiasan, serta penerapan teknologi terkini. Salah satu yang dilakukan adalah dengan memberikan bantuan mesin dan peralatan pada sentra-sentra batu mulia dan perhiasan, memberikan pendampingan tenaga ahli perhiasan.

Perhiasan Indonesia diminati di berbagai negara, ada beberapa negara tujuan ekspor terbesar perhiasan sepanjang 2019. Pasar utama ekspor Produk Logam Berharga dan Turunannya di Indonesia adalah kawasan Asia, seperti Singapura, Hong Kong, Jepang, Korea, Thailand, dan India serta kawasan Eropa dan Amerika yaitu Swiss dan Amerika Serikat. Perhiasan Indonesia banyak diekspor ke Singapura dengan nilai USD 3,2 miliar, disusul Hong Kong di urutan kedua sebesar USD 982,17 juta. Selain Singapura dan Hong Kong, ekspor logam berharga Indonesia juga ke negara lain seperti Jepang, Swiss, Amerika Serikat, Korea, Uni Emirat Arab, Australia, India serta Thailand. Secara global, industri logam berharga Indonesia merupakan produsen terbesar ke-18 di dunia. Di wilayah Asia, Indonesia merupakan produsen peringkat ke-7 untuk industri logam berharga.



**Gambar 10. Ekspor Logam Berharga Indonesia tahun 2019 (USD Juta)**

Sumber: *Trademap* (2020)

Indonesia menduduki peringkat ke-37 sebagai negara asal impor produk logam berharga dan turunannya di India dari dunia dengan nilai sebesar USD 28,67 juta dengan pangsa sebesar 0,08% dari keseluruhan impor India dari dunia. Menurunnya impor India dari Indonesia dikarenakan adanya hambatan peraturan di India. Produksi logam berharga Indonesia tidak hanya diminati di dalam negeri, juga di pasar ekspor salah satunya India. Mutu logam berharga Indonesia yang baik, desain yang mengikuti trend pasar dunia serta harga yang kompetitif membuat produk logam Indonesia disukai oleh konsumen India.

Perhiasan identik dengan kaum hawa, baik sebagai aksesoris maupun hanya sekedar koleksi. Bagi sebagian orang, perhiasan tidak hanya sebagai penunjang penampilan, melainkan sebagai sarana meningkatkan rasa percaya diri. Konsumen di India cenderung menghabiskan uangnya untuk membeli perhiasan dalam bentuk emas, permata, berlian dan lainnya.

Pembelian emas di pasar India tahun 2020 menurun akibat pandemi virus *Corona* yang menekan ekonomi, serta memicu lonjakan harga. Konsumsi emas masyarakat India turun 56 persen dari tahun sebelumnya menjadi 165,6 ton pada paruh pertama 2020 (*World Gold Council*, 2021). Harga emas di India juga terus naik hingga menyentuh ke rekor tertinggi sehingga mengurangi permintaan.

Banyaknya acara seremonial seperti festival Diwali di India akan meningkatkan penjualan logam berharga seperti emas, konsumen di India akan kembali membeli emas dan gangguan terkait virus tidak lagi menjadi hal signifikan karena masyarakat akan belajar untuk hidup bersama dengan *Covid-19*. Keunggulan produk logam berharga dan turunannya dalam hal kualitas dan kuantitas membuat Indonesia memiliki keunggulan komparatif perdagangan produk logam berharga dan turunannya di pasar internasional, sehingga dapat dijadikan salah satu negara unggulan asal impor produk logam berharga dan turunannya di India.

#### **2.4.1. Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan dan Ancaman/ *Strength, Weakness, Opportunity and Threat (SWOT) dari Produk***

Industri produk logam berharga dan turunannya India merupakan industri yang terus tumbuh karena lestariya tradisi India yang menggunakan produk logam berharga di berbagai acara penting, terutama pernikahan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang terjadi mendorong permintaan produk logam berharga. Hal lain yang mendorong tingginya permintaan, seperti kenaikan tingkat pendapatan, pertumbuhan pengeluaran per kapita, dan meningkatnya investasi.

Pesatnya pertumbuhan industri juga tanpa adanya kendala maupun permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Mulai dari penyediaan bahan baku, efisiensi produksi, efektivitas distribusi, ketentuan lain yang mengikuti terkait ekspor dan impor pun juga dihadapi oleh industri produk logam berharga dan turunannya India. Oleh karena itu, di bawah ini diidentifikasi Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan, dan Ancaman yang dihadapi oleh industri produk logam berharga dan turunannya India.

##### **Kekuatan (*Strengths*)**

- Nilai pasar produk logam berharga yang tinggi  
Nilai produk logam berharga di India secara keseluruhan, baik domestik maupun impor sebesar Rs 415.000 crore.
- Kemurnian (Tingkat Karat)  
Pasar produk logam berharga yang besar di India menghadirkan keragaman produk dengan berbagai ukuran, desain, dan kadar kemurnian. Kadar kemurnian (karat) produk logam berharga di India merupakan hal yang sangat

penting karena konsumen India sangat memperhatikan hal ini dan menjadikan kualitas karat produk sangat terjaga di pasar India.

- Jaringan Distribusi dan Toko Ritel yang kuat

Distribusi penjualan produk logam berharga di India sangat besar dengan hadirnya toko-toko ritel yang dapat menjangkau konsumen India dari berbagai kalangan.

- Design yang unik dan menarik

Produk logam berharga India memiliki desain yang unik dan menarik. Desain tradisional yang menampilkan detil yang rumit, berukuran relatif besar dengan kombinasi bebatuan dan logam lainnya, ataupun desain kontemporer yang lebih simpel dengan ukuran lebih kecil, akan tapi tidak meninggalkan kesan mewah apabila dipakai.

- Keragaman dalam tampilan perhiasan (kombinasi emas/perak/berlian/platina, dan lain-lain)

Pasar yang besar memungkinkan ketersediaan berbagai bahan baku produk logam berharga di India. Logam dan bebatuan dicampur dan dipadu padankan sehingga menghasilkan berbagai tampilan perhiasan yang menarik dan ditujukan untuk berbagai kesempatan acara.

- Harga yang kompetitif

Masyarakat India sangat menyukai perhiasan, baik laki-laki maupun perempuan menggunakan perhiasan. Oleh karena itu, produk logam berharga yang dijual memiliki berbagai macam kualitas sehingga dapat dijangkau konsumen dari semua kalangan dengan harga yang bersaing.

### **Kelemahan (*Weaknesses*)**

- Kemungkinan adanya konflik antara pemasok terorganisir dan yang tak terorganisir

- Teknologi yang tertinggal

Teknologi pengolahan produk logam berharga di India cenderung tertinggal apabila dibandingkan dengan perusahaan dari RRT dan Thailand

- Besarnya ongkos penyimpanan

Bahan baku untuk produk logam berharga dan turunannya sebagian besar berasal dari impor. Perusahaan biasanya melakukan impor dalam jumlah yang

besar untuk stok, sehingga ongkos penyimpanan bahan baku pun menjadi lebih besar.

- Kenaikan harga bahan baku menyebabkan penurunan keuntungan  
Kenaikan harga logam berharga, terutama emas menyebabkan kenaikan biaya produksi sehingga menekan margin keuntungan produsen.

### **Kesempatan (*Opportunities*)**

- Pasar global yang besar  
Penduduk dunia sangat menyukai produk-produk logam berharga, baik emas, perak, berlian, dan batuan berharga lainnya. Produk logam berharga India mempunyai kesempatan dalam memasuki pasar global dengan keunikan desain dan harga yang kompetitif.
- Produk berbiaya rendah  
India memiliki pengrajin yang terampil dengan upah yang relative rendah. Hal ini menjadi salah satu faktor rendahnya biaya dalam produksi produk logam berharga di India.
- Desain produk sesuai keinginan konsumen  
Konsumen India yang semakin tinggi kesadarannya akan perhiasan merupakan salah satu faktor pendorong munculnya desain yang sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga konsumen merasa bahwa perhiasan yang mereka miliki lebih personal.
- Jaringan toko ritel yang luas  
Minat konsumen India di berbagai wilayah memunculkan banyak toko ritel untuk menjangkau konsumen sehingga lebih mudah dalam membeli produk logam berharga.

### **Ancaman (*threats*)**

- Kompetisi  
Produsen/pemasok maupun penjual produk logam berharga di India jumlahnya sangat banyak. Hal ini memunculkan kompetisi yang sengiti diantara mereka dalam memasarkan produknya. Selain itu, untuk tujuan ekspor, India harus berkompetisi dengan negara pemasok lainnya, seperti RRT, Sri Lanka dan Thailand.

- Kurangnya pengrajin terampil  
Permintaan konsumen dengan desain yang terus berubah sesuai perkembangan zaman, memunculkan masalah akan kemampuan pengrajin dalam mengikutinya.

**BAB III**  
**PERSYARATAN PRODUK**

**3.1 KETENTUAN PRODUK DI INDIA**

India memiliki hambatan dalam perdagangan produk logam berharga dan turunannya, baik tarif ataupun non tarif. Walaupun begitu, konsumsi produk logam berharga dan turunannya di India terus meningkat karena tradisi India dan seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat India.

**Tabel 11. Tarif Impor Produk Logam Berharga dan Turunannya di India**

Kode HS	Deskripsi produk	Unit	Nilai Tarif		Kebijakan Impor
			MFN	AFTA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
7101	Mutiara, alam atau budidaya, dikerjakan atau ditingkatkan mutunya maupun tidak, tetapi tidak diuntai, tidak dipasang atau tidak disusun; mutiara, alam atau budidaya, diuntai sementara untuk memudahkan pengangkutan.				
7101.10.10	- Mutiara alam, belum diolah	kg	10%	-	Free
7101.10.20	- Mutiara alam, diproses	kg	10%	-	Free
7101.21.00	- Mutiara budidaya, belum diolah	kg	10%	-	Free
7101.22.00	- Mutiara budidaya, diolah	kg	10%	-	Free
7106	'Perak (termasuk perak disepuh emas atau platina), tidak ditempa atau dalam bentuk setengah jadi, atau dalam bentuk bubuk.				
7106.10.00	- Bubuk	kg	12,5%	-	Restricted
7106.91	- - Tidak ditempa				
7106.91.10	- Butiran	kg	12,5%	-	Free
7106.91.90	- Lainnya	kg	12,5%	-	Free
7106.92	'- - Setengah jadi				
7106.92.10	---Lembaran, pelat, strip, tabung dan pipa	kg	12,5%	-	Restricted
7106.92.20	---Batangan	kg	12,5%	-	Free
7106.92.90	---Lainnya	kg	12,5%	-	Restricted

7108	'Emas (termasuk emas disepuh dengan platina) tidak ditempa atau dalam bentuk setengah jadi, atau dalam bentuk bubuk.				
7108.11.00	--Bubuk	kg	12,5%	-	Restricted
7108.12.00	-- Bentuk lain yang tidak ditempa	kg	12,5%	-	Restricted
7108.13.00	--Bentuk setengah jadi lainnya	kg	12,5%	-	Restricted
7108.20.00	- Monetary	kg	12,5%	-	Restricted
71.12	'Sisa dan skrap dari logam mulia atau dari logam yang dipalut dengan logam mulia; sisa dan skrap lainnya mengandung logam mulia atau senyawa logam mulia, dari jenis yang digunakan terutama untuk pemulihan logam mulia.	kg	12,5%	-	
7112.30.00	- Abu mengandung logam mulia atau senyawa logam mulia	kg	12,5%	-	Free
7112.91.00	-- Dari emas, termasuk logam yang dipalut dengan emas tetapi tidak termasuk sisa mengandung logam mulia lainnya	kg	12,5%	-	Free
7112.92.00	-- Dari platina, termasuk logam yang dipalut dengan platina tetapi tidak termasuk sisa mengandung logam mulia lainnya	kg	12,5%	-	Free
7112.99	-- Lain-lain :				
7112.99.10	--- Dari perak, termasuk logam yang dipalut dengan perak tetapi tidak termasuk sisa mengandung logam mulia lainnya	kg	12,5%	-	Free
7112.99.10	--- Sisa berisi emas atau perak	kg	12,5%	-	Free
7112.99.90	--- Lain-lain	kg	12,5%	-	Free
71.13	Barang perhiasan dan bagiannya, dari logam mulia atau dari logam yang dipalut dengan logam mulia.				
7113.11	-- Dari perak, disepuh atau dipalut dengan logam mulia lainnya maupun tidak :				
7113.11.10	--- Bagian	kg	20,0%	-	Free
7113.11.20	--- Perhiasan bertabur permata	kg	20,0%	-	Free
7113.11.30	--- Artikel lainnya dari Perhiasan	kg	20,0%	-	Free
7113.11.90	--- Lain-lain	kg	20,0%	-	Free
7113.19	-- Dari logam mulia lainnya, disepuh atau dipalut dengan logam mulia maupun tidak :				
7113.19.10	--- Dari emas, tidak berlapis	kg	20,0%	-	Free
7113.19.20	--- Dari emas, ditata dengan mutiara	kg	20,0%	-	Free

7113.19.30	- - - Dari emas, ditata dengan berlian	kg	20,0%	-	Free
7113.19.40	- - - Dari emas, ditata dengan batuan berharga lainnya	kg	20,0%	-	Free
7113.19.50	- - - Dari platinum, tidak berlapis	kg	20,0%	-	Free
7113.19.60	- - - Bagian	kg	20,0%	-	Free
7113.19.90	- - - Lainnya	kg	20,0%	-	Free
7113.20.00	- Dari logam tidak mulia yang dipalut dengan logam mulia :	kg	20,0%	-	Free
71.14	Barang hasil tempaan pandai emas atau pandai perak dan bagiannya, dari logam mulia atau dari logam yang dipalut dengan logam mulia.				
7114.11	- - Dari perak, disepuh atau dipalut dengan logam mulia lainnya maupun tidak				
7114.11.10	- - - Partikel	kg	20,0%	-	Free
7114.11.20	- - - Lainnya	kg	20,0%	-	Free
7114.19	- - Dari logam mulia lainnya, disepuh atau dipalut dengan logam mulia maupun tidak	kg	20,0%	-	Free
7114.19.10	- - - Barang dari emas	kg	20,0%	-	Free
7114.19.20	- - - Barang dari platina	kg	20,0%	-	Free
7114.19.30	- - - Bagian	kg	20,0%	-	Free
7114.20	- Dari logam tidak mulia dipalut dengan logam mulia				
7114.20.10	- - - Artikel dibalut dengan emas	kg	20,0%	-	Free
7114.20.20	- - - Artikel lainnya	kg	20,0%	-	Free
7114.20.30	- - - Bagian	kg	20,0%	-	Free
2843.10.00	- Logam mulia koloidal	kg	10,0%	-	Free
2843.21.00	- - Perak nitrat	kg	10,0%	-	Free
2843.29.00	- - Lain-lain	kg	10,0%	-	Free
2843.30.00	- Senyawa emas	kg	10,0%	-	Free
2843.90.00	- Senyawa lainnya; amalgam	kg	10,0%	-	Free

Sumber: *Central Board of Indirect Taxes and Customs dan Directorate General of Foreign Trade India (2021)*

### 3.1.1. Kebijakan Dan Peraturan Importasi Produk di India

India mengacu pada Perjanjian Umum tentang Tarif dan Perdagangan, GATT dimana sebagian besar prosedur dan formalitas pada proses impor adalah sama di semua negara. Produk logam berharga dan turunannya yang termasuk dalam Bab 71 yang diimpor melalui pos atas dasar "**persetujuan atau pengembalian**" dikecualikan dari seluruh beban bea cukai, dengan syarat-syarat :

- (i) bahwa importir harus mengajukan permohonan secara tertulis untuk pemberian pembebasan berdasarkan pemberitahuan ini dan permohonan harus disertai dengan semua dokumen yang dimilikinya yang mendukung bahwa logam berharga yang diimpornya berdasarkan "**persetujuan atau pengembalian**" atau "**approval or return**" basis;
  - (ii) importir harus menghadap Kepala Pos di kantor pos tempat kiriman disimpan pada hari yang ditentukan oleh petugas bea cukai yang tepat dan harus memberikan tanda terima bahwa dia telah menerima kiriman secara keseluruhan, artinya, seluruh barang berharga batu yang dikirim oleh eksportir;
  - (iii) kiriman sebagaimana dimaksud dalam kondisi (ii) kemudian harus diserahkan kepada importir untuk diperiksa hadapan langsung petugas Bea Cukai dan otoritas pos yang bersangkutan di kantor pos itu sendiri dan setelah pemilahan batu mulia menjadi disetujui dan bagian yang tidak disetujui, bagian yang tidak disetujui harus dikemas, untuk diekspor ke pengirim, secara langsung di hadapan petugas tersebut dan otoritas di bawah pengawasan mereka dan lot tidak akan dipindahkan dari Pos Departemen Pengawasan;
  - (iv) importir harus segera membayar:
    - a) Biaya bea cukai yang dikenakan atas batu mulia yang disortir sesuai dengan persetujuan petugas, dan
    - b) biaya, jika ada untuk layanan yang dirujuk dalam kondisi (iii).
- Persyaratan Umum untuk Impor Produk Logam Berharga dan Turunannya
- Registrasi Pemerintah  
Registrasi pemerintah diperlukan untuk memvalidasi importir yang terdaftar. Kantor Pemerintah Perdagangan Luar Negeri dari masing-masing negara

bertanggung jawab untuk mengeluarkan otorisasi untuk menjadi importir. Di India, nomor KIE (Kode Ekspor Impor) diperoleh dari kantor Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri untuk beroperasi sebagai importir dan eksportir di India. Proses untuk menjadi importir ini adalah proses sekali pakai, tetapi pembaruan mungkin diperlukan sesuai syarat dan ketentuan kantor perdagangan luar negeri suatu negara. Saat ini, di sebagian besar negara, informasi tentang pendaftaran importir - eksportir tersebut terkait dengan lokasi pabean dan bank cadangan, karena proses impor dan ekspor daring secara digital. Jadi importir produk logam berharga dan turunannya juga diharuskan untuk menghubungi lembaga pemerintah terkait dari negara pengimpor mereka untuk memverifikasi apakah pendaftaran sekali pakai semacam itu diperlukan atau tidak.

- **Prosedur Impor**

Para importir dan pemasok sepakat satu sama lain menyetujui syarat dan ketentuan tentang penjualan impor sebelum pengiriman impor dilakukan. Harga, spesifikasi kualitas, ketentuan pembayaran, pengiriman persyaratan, dan moda transportasi serta syarat dan ketentuan lainnya disepakati dan disebutkan dalam pesanan pembelian dan pengiriman impor produk logam berharga dan turunannya berdasarkan ketentuan tersebut.

Untuk mengimpor produk logam berharga dan turunannya, dokumen entri impor bersama dengan dokumen pengangkut (*Bill of Lading / Airway bill*), faktur komersial, daftar pengepakan, sertifikat asal dan dokumen lain yang diperlukan. Dokumen tersebut diajukan dan dilengkapi untuk melakukan pengiriman barang-barang impor di bawah produk logam berharga dan turunannya. Nilai barang impor dinilai oleh departemen pabean di lokasi impor. Saat ini, informasi yang diperlukan diajukan secara daring dan menghasilkan dokumen yang diperlukan pada saat inspeksi, penilaian atau pengiriman impor barang di lokasi pabean tujuan. Mitra internasional dari negara-negara berbagi ukuran kualitas satu sama lain dan dibebaskan dari inspeksi berganda pada produk yang sama baik untuk ekspor dan impor. Namun, sesuai kebijakan sebagian besar negara maju, impor barang dari *Least Developed Countries* (LDC) perlu disertifikasi oleh agen resmi sebelum ekspor. Jadi, jika ada impor

produk logam berharga dan turunannya, rincian informasi tersebut dapat diperoleh dari badan pemerintah yang diperlukan dari negara pengimpor.

- Surat Keterangan Asal untuk Impor Produk Logam Berharga dan Turunannya  
Sertifikat asal yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang yang diperlukan di negara pengekspor diperlukan untuk mengimpor produk logam berharga dan turunannya. Sertifikat asal membantu menentukan asal barang impor untuk mendapatkan pembebasan bea masuk dan pajak. Kesepakatan unilateral, multilateral, dan bilateral yang berbeda antar negara juga memungkinkan impor dan ekspor dengan pembebasan bea masuk, dimana dalam *Certificate of Origin* adalah bukti utama untuk negara asal barang di bawah impor produk logam berharga dan turunannya.

### 3.1.2. Kebijakan dan Peraturan Distribusi Produk

Ada banyak rantai proses yang terlibat dari hulu ke hilir guna menghasilkan produk-produk Logam Berharga dan Turunannya. Oleh karena itu, sertifikasi produk ini diperlukan sebelum dapat dijual di pasar India, antara lain:

***Kimberly Process Certificate (KPC)* untuk mengimpor berlian kasar.** KPC atau Sertifikat Proses *Kimberly* dikeluarkan terutama untuk mencegah konflik berlian dengan memastikan pembelian berlian tidak mendanai kekerasan oleh gerakan pemberontak dan sekutu mereka yang berusaha melemahkan pemerintah yang sah. Dengan demikian, perdagangan internasional gelap intan kasar dan konflik bersenjata dikendalikan, menjaga keamanan, perdamaian dan pembangunan berkelanjutan di negara-negara yang terkena dampak. Sebagai bagian dari beberapa komitmen utama, *Kimberly Process Certificate Scheme* (KPCS) memasukkan persyaratan bahwa semua berlian kasar yang diimpor dan diekspor harus disertifikasi. Di India, GJEPC (*Gem and Jeweler Export Promotion Council / Dewan Promosi Ekspor Permata dan Perhiasan*) adalah lembaga pemerintah yang menerbitkan Sertifikat Proses *Kimberly*.

**Impor intan kasar sesuai peraturan *Reserve Bank*.** Impor sebagian besar berlian diatur langsung oleh *Reserve Bank*. Jadi, persyaratan yang diperlukan yang diminta oleh *Reserve Bank* harus diikuti sebelum mengimpor sebagian besar barang yang terkandung berlian kasar. Importir berlian Kasar dapat mengumpulkan informasi akurat dari otoritas yang diperlukan sebelum mengimpor.

**Kondisi sesuai dengan aturan pengelolaan, penanganan, dan pergerakan batas Limbah Berbahaya.** Setiap negara memiliki kebijakan perdagangan luar negerinya sendiri untuk mengimpor mutiara, batu, logam mulia, perhiasan imitasi, dan koin berharga ke negara mereka. Namun, sebagian besar negara memiliki aturan pengelolaan, penanganan, dan pergerakan batas limbah berbahaya atau otoritas serupa yang mengatur impor dan konsumsi mutiara, batu, logam mulia, perhiasan imitasi, dan koin berharga di negara mereka. Setiap importir yang ingin mengimpor mutiara, batu, logam mulia, perhiasan imitasi dan koin berharga harus mengikuti syarat dan ketentuan pengelolaan limbah berbahaya tersebut, penanganan dan aturan perpindahan lintas batas sebelum impor mutiara, batu, logam mulia, perhiasan imitasi dan koin terjadi. Perpindahan barang dibawah pengelolaan Limbah B3, penanganan dan batas tannya harus mengikuti *form 9*.

**Izin dari Departemen Lingkungan untuk mengimpor logam mulia, perhiasan imitasi, batu, dan koin berharga.** Hampir semua negara memiliki Departemen Lingkungan untuk mengatur impor, konsumsi dan penggunaan bahan yang mempengaruhi lingkungan. Izin dari Departemen Lingkungan negara pengimpor tersebut penting untuk mengimpor beberapa barang di bawah mutiara, batu, logam mulia, perhiasan imitasi, dan koin berharga. Di India, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) adalah badan pemerintah yang berwenang untuk mengatur bahan-bahan tersebut termasuk impor.

**Laporan pengujian analisis dari Laboratorium untuk mengimpor logam mulia, perhiasan imitasi, batu, dan koin berharga.** Untuk keperluan importasi mutiara, batu, logam mulia, perhiasan imitasi dan koin berharga, importir harus mendapatkan laporan uji dari laboratorium terakreditasi yang berwenang atau diatur oleh negara pengimpor yang dipersyaratkan. Sampel yang diperlukan dari mutiara, batu, logam mulia, perhiasan imitasi, dan koin berharga yang diimpor diambil sesuai dengan

prosedur dan aturan negara pengimpor dan diserahkan ke laboratorium resmi tersebut dan mendapatkan laporan analisis. Biasanya tiga set sampel impor mutiara, batu, logam mulia, perhiasan imitasi, dan koin berharga diambil dan diteruskan ke laboratorium yang diberitahukan oleh Departemen Lingkungan Dan Kehutanan. Laporan pengujian ditahan minimal dua tahun untuk memastikan pemenuhan kewajiban importir atas importasi mutiara, batu, logam mulia, perhiasan imitasi, dan koin berharga. Sertifikat tersebut diserahkan dengan lokasi pabean negara pengimpor untuk memproses impor mutiara, batu, logam mulia, perhiasan imitasi, dan koin berharga. Jika tidak memenuhi kewajiban impor mutiara, batu, logam mulia, perhiasan imitasi, dan koin berharga, importir harus mengekspor kembali Limbah B3 dalam waktu 90 hari sejak tanggal kedatangan di negara pengimpor sesuai dengan pengelolaan, penanganan, dan pengiriman limbah B3.

**Penalti dengan mengekspor kembali Logam Mulia, Perhiasan Imitasi, Batu, dan Koin.** Jika salah satu mutiara, batu, logam mulia, perhiasan imitasi, dan koin berharga yang diimpor tidak mengikuti norma-norma yang diperlukan di negara pengimpor, mutiara, batu, logam mulia, perhiasan imitasi, dan koin berharga yang diimpor harus dihancurkan atau dikeluarkan dari pengimporan. negara. mutiara, batu, logam mulia, perhiasan imitasi, dan koin berharga yang diimpor yang tidak memenuhi persyaratan tersebut juga dapat didenda dengan mengenakan denda, selain dari kerusakan atau pengembalian ke negara asal.

**Sertifikat dari Dewan Pengawas Polusi untuk mengimpor berlian kasar.** Sertifikat yang diperlukan dari papan polusi harus dilampirkan bersama dengan dokumen lain, sebagai bagian dari metode dokumentasi untuk mengimpor berlian olahan.

**Sertifikat inspeksi pra pengiriman untuk mengimpor logam mulia, perhiasan imitasi, batu, dan koin.** Sertifikat inspeksi pra-pengapalan yang diperlukan yang dikeluarkan oleh lembaga inspeksi yang disertifikasi oleh negara pengekspor atau disetujui oleh lembaga pemerintah negara pengekspor lainnya harus diatur untuk impor barang di bawah bahan berlian

### **3.2 KETENTUAN PEMASARAN**

Registrasi pemerintah diperlukan untuk menjadi importir di negara tersebut untuk bertindak sebagai importir. Kantor pemerintah Perdagangan Luar Negeri dari masing-masing negara bertanggung jawab untuk mengeluarkan otorisasi tersebut untuk menjadi importir. Di India, Kode Ekspor Impor/*Import Export Code* (IEC) diperoleh dari kantor Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri untuk beroperasi sebagai importir dan eksportir di India. Prosedur pendaftaran untuk bertindak sebagai importir adalah proses sekali pakai, tetapi pembaruan mungkin diperlukan sesuai dengan syarat dan ketentuan kantor perdagangan luar negeri suatu negara.

Proses untuk menjadi importir ini adalah proses yang hanya sekali dilakukan, tetapi pembaruan mungkin diperlukan sesuai syarat dan ketentuan kantor perdagangan luar negeri suatu negara. Saat ini, di sebagian besar negara, informasi mengenai pendaftaran importir - eksportir tersebut terkait dengan lokasi pabean dan bank cadangan, karena proses impor dan ekspor daring secara digital. Jadi importir produk logam berharga dan turunannya juga diharuskan untuk menghubungi lembaga pemerintah terkait dari negara pengimpor mereka untuk memverifikasi apakah pendaftaran sekali pakai tersebut diperlukan atau tidak.

Sumber asal impor produk logam berharga dan turunannya diperlukan di hampir semua negara untuk impor. Jadi sertifikat asal yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang yang diperlukan di negara pengeksportir diperlukan untuk mengimpor produk logam berharga dan turunannya. Sertifikat asal membantu menentukan asal barang impor untuk mendapatkan pembebasan bea masuk dan pajak. Kesepakatan unilateral, multilateral, dan bilateral yang berbeda antar negara juga memungkinkan impor dan ekspor dengan pembebasan bea masuk, dimana dalam *Certificate of Origin* adalah bukti utama untuk negara asal barang di bawah impor produk logam berharga dan turunannya

### **3.3 METODE TRANSAKSI**

Di sebagian besar negara, informasi mengenai pendaftaran untuk importir - eksportir terkait dengan lokasi pabean dan bank cadangan, karena proses impor dan ekspor dilakukan secara *digital* melalui *online*. Jadi importir produk Logam Berharga beserta produk turunannya juga diharuskan untuk menghubungi lembaga pemerintah terkait dari negara pengimpor mereka untuk memverifikasi apakah pendaftaran sekali pakai semacam itu diperlukan atau tidak.

Sesuai kesepakatan bersama antara pembeli dan penjual, pengiriman impor dilakukan. Harga, spesifikasi kualitas, ketentuan pembayaran, pengiriman persyaratan, moda transportasi dan syarat dan ketentuan lainnya disepakati dan disebutkan dalam pesanan pembelian dan pengiriman impor produk logam berharga dan turunannya dan artikel produk logam berharga dan turunannya dilakukan sesuai dengan itu.

Dokumentasi impor yang diperlukan dan prosedur bea cukai di negara pengimpor harus diselesaikan baik sebagai pialang atau importir importir secara langsung sesuai kebijakan perdagangan luar negeri India. Untuk mengimpor produk logam berharga beserta produk turunannya, dokumen masuk impor bersama dengan dokumen pengangkut (*Bill of Lading / Airway bill*), faktur komersial, daftar pengepakan, sertifikat asal dan dokumen lain yang diperlukan diajukan dan prosedur impor yang diperlukan diselesaikan untuk menerima pengiriman barang impor barang di bawah produk logam berharga dan turunannya dan artikel produk logam berharga dan turunannya. Saat ini, informasi yang diperlukan diajukan secara *online* dan menghasilkan dokumen yang diperlukan pada saat inspeksi, penilaian atau pengiriman impor barang di lokasi pabean tujuan. Mitra internasional dari negara-negara berbagi ukuran kualitas satu sama lain dan dibebaskan dari inspeksi berganda pada produk yang sama baik untuk ekspor dan impor. Namun, sesuai kebijakan sebagian besar negara maju, impor barang dari *Least Developed Countries* (LDC) perlu disertifikasi oleh agen resmi sebelum ekspor. Jadi, jika ada impor produk logam berharga dan turunannya dan artikel produk logam berharga dan turunannya terjadi, rincian informasi tersebut dapat diperoleh dari lembaga pemerintah yang diperlukan dari negara pengimpor (*How to Export Import*, 2019).

### **3.4 INFORMASI HARGA**

Harga emas ditentukan melalui perdagangan di pasar emas dan turunannya, tetapi prosedur yang dikenal sebagai penetapan emas di London, yang dimulai pada September 1919, menyediakan laporan harian harga patokan untuk industri. Penetapan sore hari diperkenalkan pada tahun 1968 untuk memberikan harga saat pasar Amerika Serikat dibuka. Harga emas ditetapkan dua kali sehari pada jam 10 pagi dan 3 sore. Harga emas biasanya diukur di AS dolar *per troy ounce*. Harga emas terus meningkat selama 10 tahun berturut-turut, didukung oleh fundamental yang kuat

dan beragam. Harga emas di India pada akhir tahun 2001 adalah Rs. 2.224 per 8 gram. Sejak saat itu hingga 2015 harga emas di India naik 867,63 persen menjadi 21.520 per 8 gram. Sementara harga emas India per 15 April 2021, di nilai Rs. 35.888 per 8 gram untuk emas 22 karat dan Rs. 36.688 per 8 gram untuk emas 24 karat.

**Tabel 12. Harga Emas di India**

**22 Carat Gold Price Per Gram in India (INR)**

Gram	22 Carat Gold Today	22 Carat Gold Yesterday	Daily Price Change
1 gram	₹ 4,486	₹ 4,485	₹ 1 ↑
8 gram	₹ 35,888	₹ 35,880	₹ 8 ↑
10 gram	₹ 44,860	₹ 44,850	₹ 10 ↑
100 gram	₹ 4,48,600	₹ 4,48,500	₹ 100 ↑

**24 Carat Gold Rate Per Gram in India (INR)**

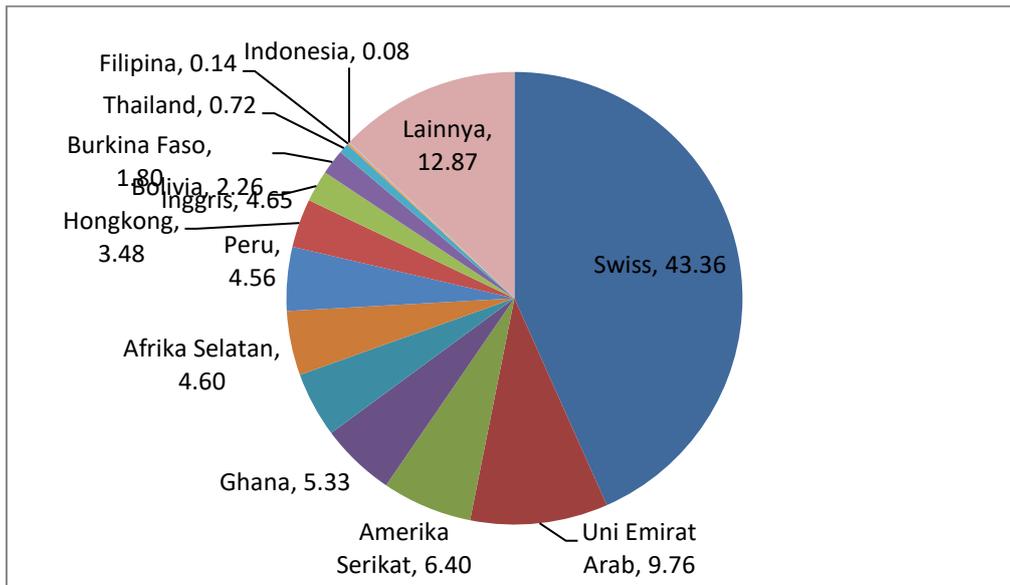
Gram	24 Carat Gold Today	24 Carat Gold Yesterday	Daily Price Change
1 gram	₹ 4,586	₹ 4,585	₹ 1 ↑
8 gram	₹ 36,688	₹ 36,680	₹ 8 ↑
10 gram	₹ 45,860	₹ 45,850	₹ 10 ↑
100 gram	₹ 4,58,600	₹ 4,58,500	₹ 100 ↑

Sumber: *Good Returns India* (2021)

### 3.5 KOMPETITOR

Produk Logam berharga dan turunannya merupakan produk yang potensial dikembangkan dikarenakan pasar yang berkembang pesat. India mengimpor produk Logam berharga dan turunannya pada tahun 2019 sebesar USD 35,3miliar dari dunia. Sekitar 88,37% nya atau senilai USD 31,2 miliar merupakan produk emas. Pangsa pasar produk logam berharga ke India dikuasai oleh Swiss dengan pangsa pasar sebesar 43,36%, diikuti oleh Uni Emirat Arab dengan pangsa sebesar 9,76% dan Amerika Serikat sebesar 6,40%. Indonesia sendiri berada pada posisi ke-37 negara pemasok produk logam berharga ke India dengan pangsa pasar sebesar 0,08%. Hal ini sangat jauh tertinggal apabila dibandingkan dengan Thailand serta sedikit di bawah

Filipina yang berada di satu Kawasan dengan Indonesia, yaitu Asia Tenggara. Melihat kualitas produk logam berharga Indonesia yang baik karena bahan baku yang berkualitas serta desain yang bersaing, maka Indonesia bisa melakukan usaha untuk meningkatkan penjualan produk logam berharga ke India dengan memenuhi ketentuan produk dan ketentuan pemasaran yang berlaku.



**Gambar 11. Pangsa Pasar Negara Pemasok Produk Logam Berharga dan Turunannya ke India**

Sumber: *Trademap* (2021)

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

India merupakan salah satu pasar perhiasan dan permata yang terbesar di dunia, dengan pangsa sebesar 29% untuk konsumsi perhiasan global. Perhiasan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam budaya India. Nilai pasar ini lebih dari tiga triliun rupee pada tahun 2016 dan diperkirakan naik hampir dua kali lipat pada tahun 2021. Emas, perak, dan permata termasuk berlian digunakan di seluruh negeri untuk membuat berbagai jenis perhiasan. Selain dianggap menguntungkan, nilai dan ukuran perhiasan yang dikenakan seorang wanita sering kali mewakili status sosial ekonomi keluarganya pada pertemuan sosial, khususnya pernikahan.

Nilai pasar produk logam berharga dan permata di India meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2011, nilai pasar produk ini sebesar Rs 1,4 miliar, terus meningkat selama 5 tahun dengan nilai pada tahun 2016 sebesar Rs 3,4 miliar. Peningkatan pun terus dicatat dalam pasar produk ini dimana pada tahun 2019 tercatat sebesar Rs 5 miliar, tahun 2020 sebesar Rs 5,6 miliar, dan diperkirakan pada tahun 2021 ini mengalami peningkatan dengan nilai sebesar Rs 6,1 miliar (Statista, 2020).

Untuk memenuhi kebutuhannya, India mengimpor produk logam berharga dan turunannya dari berbagai negara di dunia sebesar USD 35,3 miliar pada tahun 2019. Nilai ini cenderung menurun dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2018 India mengimpor Logam Berharga dan Turunannya sebesar USD 36,9 miliar.

Impor India dari Indonesia cenderung mengalami penurunan dalam periode 2015 – 2019. Impor Indonesia tahun 2017 sempat mencatat nilai impor tinggi sebesar USD 191,05 juta dan selanjutnya mengalami penurunan menjadi sebesar USD 28,67 juta di tahun 2019. Tren penurunan impor ini dikarenakan regulasi yang ditetapkan pemerintah India. Pada tahun 2016 pemerintah India menerapkan aturan Bank Garansi sebesar seratus persen dari nilai produk yang diimpor. Selain itu pemerintah India juga menerapkan *Countervailing Duties* (CVD) sebesar 12,5%. CVD's adalah aksi penerapan pungutan tambahan terhadap produk impor dari suatu negara. Kondisi pandemi virus *Corona* juga memicu lonjakan harga yang tinggi di India sehingga konsumsi emas masyarakat India turun, tetapi ekspor produk logam berharga dan turunannya dari India sangat potensial karena konsumen di India sering mengadakan acara seremonial, memiliki logam berharga lebih membanggakan dibanding mempunyai kendaraan bermotor atau harta benda lainnya, sehingga kebutuhan

logam berharga sangat besar dan India Negara dengan penduduk terbanyak kedua setelah RRT, adanya ASEAN-India FTA juga meningkatkan ekspor logam berharga, karena ekspor emas ke India tidak dikenakan pajak.

India memenuhi sebagian kebutuhan produk logam berharga dan turunannya dari impor. Hal ini dikarenakan produksi logam berharga dan turunannya India yang terbatas. India mengimpor produk logam berharga dan turunannya pada tahun 2019 sebesar USD 35,3 miliar dari dunia. Sekitar 88,37% nya atau senilai USD 31,2 miliar merupakan produk emas. India memenuhi kebutuhan logam berharganya dari negara-negara lain. Untuk produk logam berharga dan turunannya, beberapa importir utama India, yaitu Swiss, Uni Emirat Arab, Amerika Serikat, Ghana, dan Inggris.

Indonesia menduduki peringkat ke-37 sebagai negara asal impor Produk Logam Berharga dan Turunannya di India dari dunia dengan nilai sebesar USD 28,67 juta dengan pangsa sebesar 0,08% dari keseluruhan impor India dari dunia. Hal ini sangat jauh tertinggal apabila dibandingkan dengan Thailand serta sedikit di bawah Filipina yang berada di satu Kawasan dengan Indonesia, yaitu Asia Tenggara. Menurunnya impor India dari Indonesia dikarenakan adanya hambatan peraturan di India. Produksi logam berharga Indonesia tidak hanya diminati di dalam negeri, juga di pasar ekspor salah satunya India. Mutu logam berharga Indonesia yang baik, desain yang mengikuti *trend* pasar dunia serta harga yang kompetitif membuat produk logam Indonesia disukai oleh konsumen India.

Banyaknya acara seremonial seperti festival Diwali di India akan meningkatkan penjualan logam berharga seperti emas, konsumen di India akan kembali membeli emas dan gangguan terkait virus tidak lagi menjadi hal signifikan karena masyarakat akan belajar untuk hidup bersama dengan *Covid-19*. Keunggulan produk logam berharga dan turunannya dalam hal kualitas dan kuantitas membuat Indonesia memiliki keunggulan komparatif di pasar internasional, sehingga dapat dijadikan salah satu negara unggulan asal impor produk logam berharga dan turunannya di India.

## LAMPIRAN

### 1. DAFTAR IMPORTIR

Perusahaan	Alamat	Nomor Telepon
Raghav Gold	1307 Kedia Bhawan Gopalji ka Rasta, Johari Bazar, Jaipur, Jaipur-302004, Rajasthan, India	+919782741432
LMP Commodities Private Limited	42 Kali Krishna Tagore St Kolkata WB 700007 IN	
M. Lilaram & Co	A-4, Bertram St, New Market Area, Dharmatala, Taltala, Kolkata, West Bengal 700087, India	913322444772/22465177
vijayassociates	New No 4 Old No 22/1, "Sri Krishna Thulasi" 19th Avenue, Ashok Nagar, Chennai - 600 083	+91 - 44 - 2471 5932 / 3437
RC Bullion India	78/A Zaveri Bazar 3Rd Floor Mumbai: 400002	
Maneklal Mansukhbhai Impex Private Limited	Shahpur Bunglowkhanpur Ahmedabad GJ 000000 IN	
Mnc Bullion PVT LTD	Old No 7 New No 11, Nana Sreet, T Nagar, Chennai - 600017, Near T Nagar Head Post Office	+914424342145
MMTC Ltd	A-13 Green Park (Main) Aurobindo Marg, New Delhi -110016	011-49684200

### 2. DAFTAR EKSPORTIR

Perusahaan	Alamat	Nomor Telepon
Swarnsarita Gems Ltd.	Office No. 24, 2nd Floor, 'Navnidan Bhuvan', Road:, 3-7, Dhanji St, Zaveri Bazaar, Location:, Mumbai, 400002, India	+91 22 4359 0000
Alankar	Alankar Building 3b, Upper Wood Street Kolkata	+91 2290 9494/2287 6842
Kulthiaa Jewel Private Limited	156, Rabindra SaraniMishra Bhawan, Ground Floor Kolkata	+9133 2268 5531
Saraff Creation Pvt. Ltd.	Lords, Suite No 207, 2nd Fl00r 7/1, Lord Sinha Road	+9133 4003 3978
Crc Exports Pvt. Ltd.	34 Ballygunge Circular Road Kolkata	+912476 0504 2474 5789
India Rawsilk Exports	P-311, C.I.T Road, Scheme Vi M Kankurgachi Kolkata	+9133-2362 8100
Priority Gold Pvt Ltd.	Door No.19/1214, Ground Floor, St Louis Commercial Complex, Erinjery Angadi, Thrissur, Kerala 680001, India	+91 487 644 4135
Modern Impex	A-3, Purshottum Building, 7, Mama Paramanand Marg, Opera House, Mumbai, Maharashtra, 400004, India	
Ashish International	C-114, Naraina Industrial Area, Phase-1, New Delhi-110028	9213192248, 9871000365

### 3. DAFTAR ASOSIASI

Perusahaan	Alamat	Nomor Telepon
The Jewelers Association Bengaluru	No.835, Sridev Shopping Arcade 1st Floor, Nagarthpet Bangalore-560 002	080 4127 6222 / 22211037 Centrix : 6222(Airtel) / 1037(BSNL) Email : info@jab.org.in
All India Gem and Jewellery Domestic Council	Unit no 4, Windfall, Sahar Plaza Complex, J.B.Nagar Andheri Kurla Road, Andheri (East) Mumbai 400059.	+9122 67382700 Email: info@gjc.org.in
Association of Gold Loan Companies (India)	Office of the Secretary of AGLOC, Muthoot Towers, M.G. Road, Kochi-682 035.	Phone: 0484-4161616 Mobile: +91-9846135148 Email: enquiry@agloc.org
Gem & Jewellery Wxport Promotion Council	Office No. AW 1010, Tower A, G Block, Bharat Diamond Bourse, Next to ICICI Bank, Bandra-Kurla Complex, Bandra - East, Mumbai - 400 051, India	Tell : 91 22 26544600 Fax : 91 - 22 - 26524764 Web : www.gjepc.org Email :ho@gjepcindia.com

### 4. DAFTAR PAMERAN

Nama Pameran	Tanggal	Tempat
SSVASS Gems & Jewellery Exhibition	21 - 23 Mar 2021	Patliputra Exotica, Exhibition Road, Old Jakkampur, Indira Nagar, Patna, Bihar 800001
Gujarat Gold Jewellery Show	09 - 11 Apr 2021	The Exhibition Centre, Sector 17, Gandhinagar, Gujarat 3382107
Precious Gem & Jewelry Show	27 Apr - 02 May 2021	Pandit Farms, Raja Mantri Rd, Navasahyadri Society, Ganesh Nagar, Karvenagar, Navasahyadri Society, Ganesh Nagar, Karve Nagar, Pune, Maharashtra 411052
Indian Fashion Jewellery & Accessories Show	23 - 25 Jul 2021	India Exposition Mart, Plot No. 25272829 KnowledgePark-   Greater Noida, India

## **5. SUMBER INFORMASI YANG BERGUNA**

### **Kedutaan India di Jakarta.**

JL HR Rasuna Said, Kav S-1 Kuningan, Jakarta Selatan, 12950, Indonesia  
Tel. +62-21- 5204150 / 52 / 57 / 5264931  
Fax. +62-21- 5204160, 5265622, 5264932, 5226833

### **Konsulat Jenderal India - Bali**

Jl. Raya Puputan No.163, Renon,  
Kec. Denpasar Sel., Kota Denpasar, Bali 80235  
Tel: (62-361) 259 502  
Fax: (62-361) 259 505, 222 253

### **Konsulat Jenderal India- Medan**

Jl. Uskup Agung Sugiopranoto, No. 19 A Medan,  
North Sumatra, 20152 Indonesia  
Tel: (62-61) 4531308 / (62-61) 4556452  
Fax: (62-61) 4531319  
Email: cg.medan@mea.gov.in

### **Kedutaan Besar Republik Indonesia di India.**

50-A Kautilya Marg, Chanakyapuri, New Delhi 110021  
Tel. +91-11- 26118642-46  
Email. newdelhi.kbri@kemlu.go.id  
Fax. +91-11-26874402, 26886763

### **Consulate General of The Republic Of Indonesia**

#### **In Mumbai, The Republic Of India**

19 Altamount Rd. Cumballa Hill Mumbai 400026 INDIA  
Telp: +91 22 2351 1678/2353 0900/ 2353 0940  
Email: indonesia@kjrimumbai.net  
Fax: +91 22 2351 0941/ 2351 5862

### **Indonesian Trade and Promotion Center (ITPC) Chennai.**

Ispahani Center, Nungambakkam, Chennai 600034  
Tel. +91 44 42089196  
Email. inquiry@itpcchennai.com

### **Confederation of Indian Industry (CII) Jakarta**

Graha Irama, 15th Floor unit A Jl. H.R. Rasuna Said, Block X1 Kav .1-2  
Jakarta 12950, Indonesia  
Tel: +62-21 5261357  
Fax: +62 21 5261460

## DAFTAR PUSTAKA

- Central Intelligence Agency. (2021). The World Factbook. <https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/india/>
- Central Board of Indirect Taxes and Customes. (2021). Section XIV. Natural Or Cultured Pearls, Precious Or Semi-Precious Stones, Precious Metals, Metals Clad With Precious Metal, And Articles Thereof; Imitation Jewellery; Coin. <https://www.cbic.gov.in/resources//htdocs-cbec/customs/cst2021-310620/Chap%2071.pdf>. Last Updated 4-Feb-2021
- Chellam, C, K. (2018). Jewellery Industri in India. International Journal of Marketing and Technology. Vol. 8 Issue 2, February 2018, ISSN: 2249-1058 Impact Factor: 6.559. Retireved on Febuary 24, 2021 from <http://www.ijmra.us>
- Directorate General of Foreign Trade. (2021). ITC (HS) based Import/Export Policy. Government of India
- Focuseconomics.com. (2020). India Economic Outlook. November 17, 2020. <https://www.focuseconomics.com/countries/india#:~:text=India%20Economic%20Growth&text=FocusEconomics%20panelists%20project%20GDP%20to,i ncrease%209.2%25%20in%20FY%202021>
- HDFC Securities. (2018). Indian Gems & Jewellery. Sector Report. 21 Jun 2018.
- How to Export Import. (2019). Government requirements to import Pearls, Stones, Precious Metals, Imitation Jewelry And Coins. <https://howtoexportimport.com/Government-requirements-to-import-Pearls-Stones-Pr-1063.aspx>
- IBEF.(2021). Gems and Jewellery Industry in India. India Brand Equity Foundation. Retrieved on Febuary 25, 2021 from <https://www.ibef.org/industry/gems-jewellery-india.aspx#:~:text=India's%20gems%20and%20jewellery%20sector%20is%20one%20of%20the%20largest, reached%20690.4%20tonnes%20in%202019>.
- Good Returns India. (2021). Gold Price in India (15<sup>th</sup> April 2021). Retrieved on April 15, 2021 from <https://www.goodreturns.in/gold-rates/#Today+24+Carat+Gold+Rate+Per+Gram+in+India+%28INR%29>
- India Law Offices. (2012). Indian Jewellery Industry. Industry Reports. New Delhi, India.
- Kiran, dkk. (2012). Business Studies Projection on Marketing. Mohanlal Dayal Vinal Mandir. Alwar (Rajashtan)
- Statista.(2020). Annual demand volume of gold India 2010-2019. Madhumitha Jaganmohan, Nov 16, 2020. Retrieved on Febuary 25, 2021 from <https://www.statista.com/statistics/896708/india-gold-demand-volume-annual/>

- Statista. (2020). Export value of gold from India from financial year 2015 to 2019. Sandhya Keelery, Oct 16, 2020. Retrieved on February 23, 2021 from <https://www.statista.com/statistics/652427/export-value-of-gold-india/>
- Statista. (2020). Jewelry market value India 2011-2021. Sandhya Keelery, Oct 16, 2020. Retrieved on February 25, 2021 from <https://www.statista.com/topics/5031/jewelry-market-in-india/#dossierSummary>
- Statista. (2021). Macroeconomics India. Retrieved March 21, 2021 from <https://www.statista.com/statistics/263771/gross-domestic-product-gdp-in-india/>; <https://www.statista.com/statistics/263776/gross-domestic-product-gdp-per-capita-in-india/>; <https://www.statista.com/statistics/271322/inflation-rate-in-india/>; <https://www.statista.com/statistics/1066922/population-india-historical/>
- Statista. (2020). Value of gem and jewelry exports from India in financial year 2018, by type. Sandhya Keelery, Oct 16, 2020. Retrieved on February 23, 2021 from <https://www.statista.com/statistics/721837/jewelry-market-value-india/>
- Tarigan, H, G. (2009). Pengkajian Pragmatik, Bandung, Angkasa.
- TechSci Research. (2020). India Gems and Jewelry Market By Type (Gold, Diamond in Gold, Gemstones, Diamond, Silver and Others), By Distribution Channel (Store-based Retail and Non-Store-based Retail), Competition, Forecast & Opportunities, 2025. Consumer Goods And Retail. Retrieved on Feb 23, 2021 from <https://www.techsciresearch.com/report/india-gems-and-jewelry-market/4057.html>
- Trademap. (2021). List of importing markets for a product exported by Indonesia Metadata Product: 2843 Colloidal precious metals; inorganic or organic compounds of precious metals Retrieved on April 2, 2021 from [https://www.trademap.org/Country\\_SelProductCountry\\_TS.aspx?nvpm=1%7c360%7c%7c%7c%7c2843%7c%7c%7c4%7c1%7c1%7c2%7c2%7c1%7c2%7c1%7c1%7c1](https://www.trademap.org/Country_SelProductCountry_TS.aspx?nvpm=1%7c360%7c%7c%7c%7c2843%7c%7c%7c4%7c1%7c1%7c2%7c2%7c1%7c2%7c1%7c1%7c1)
- Trademap. (2021). List of supplying markets for a product imported by India Metadata Product: 2843 Colloidal precious metals; inorganic or organic compounds of precious metals. Retrieved on April 2, 2021 from [https://www.trademap.org/Country\\_SelProductCountry\\_TS.aspx?nvpm=1%7c699%7c%7c%7c%7c2843%7c%7c%7c4%7c1%7c1%7c1%7c2%7c1%7c2%7c1%7c1%7c1](https://www.trademap.org/Country_SelProductCountry_TS.aspx?nvpm=1%7c699%7c%7c%7c%7c2843%7c%7c%7c4%7c1%7c1%7c1%7c2%7c1%7c2%7c1%7c1%7c1)
- Trademap. (2021). List of supplying markets for a product imported by India Metadata Product: 71 Natural or cultured pearls, precious or semi-precious stones, precious metals. Retrieved on April 2, 2021 from [https://www.trademap.org/Country\\_SelProductCountry\\_TS.aspx?nvpm=1%7c699%7c%7c%7c%7c71%7c%7c%7c2%7c1%7c1%7c1%7c2%7c1%7c2%7c1%7c1](https://www.trademap.org/Country_SelProductCountry_TS.aspx?nvpm=1%7c699%7c%7c%7c%7c71%7c%7c%7c2%7c1%7c1%7c1%7c2%7c1%7c2%7c1%7c1)
- Trademap. (2021). List of importing markets for a product exported by Indonesia Metadata Product: 71 Natural or cultured pearls, precious or semi-precious stones, precious metals. Retrieved on April 2, 2021 from [https://www.trademap.org/Country\\_SelProductCountry\\_TS.aspx?nvpm=1%7c](https://www.trademap.org/Country_SelProductCountry_TS.aspx?nvpm=1%7c)

360%7c%7c%7c%7c71%7c%7c%7c2%7c1%7c1%7c2%7c2%7c1%7c2%7c1%7c1%7c1

Tradestat. (2021). System On India's Monthly Trade (Harmonised Classification of Commodities). Import :: Commodity-wise all countries. Department of Commerce. Ministry of Commerce and Industry og Government of India.

Tradestat. (2021). System On India's Monthly Trade (Harmonised Classification of Commodities). Import :: Country-wise all commodities. Department of Commerce. Ministry of Commerce and Industry og Government of India.

Vibrant Gujarat. (2008). Clusters in Indian Gems and Jewellery Industry. Retrieved on Fabuary 24, 2021 from [www.vibrantgujarat.com](http://www.vibrantgujarat.com)

Walk Through India. (2021). Airport in India. Retrieved on March 20, 2021 from <http://www.walkthroughindia.com/offbeat/top-15-international-airports-of-india-serving-major-cities/>

Wikipedia. (2021). List of countries by English-speaking population. Retrieved on May 3, 2021 from [https://en.wikipedia.org/wiki/List\\_of\\_countries\\_by\\_English-speaking\\_population](https://en.wikipedia.org/wiki/List_of_countries_by_English-speaking_population)

World Data Info. (2021). Transport and infrastructure in India. Retrieved on March 21, 2021 from <https://www.worlddata.info/asia/india/transport.php>

World Economic Outlook. (2021). World Economic Outlook database. Retrieved on April 10, 2021 from: <https://www.imf.org/en/Publications/SPROLLs/world-economic-outlook-databases#sort=%40imfdate%20descending>

World Population Review. (2021). India Population 2021. Retrieved on March 23, 2021 from <https://worldpopulationreview.com/countries/india-population>

World Data. (2021). India. Retrieved on March 23, 2021 from <https://www.worlddata.info/asia/india/index.php>

World Gold Council. (2021). India. Retrieved on March 5, 2021 from <https://www.gold.org>